

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A  
TEACHER HERE (ETH) TERHADAP HASIL BELAJAR  
SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS  
DAERAH AEK SONGSONGAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi  
Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

**RISMAYANI**  
**NPM : 1801020014**



**FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2022**

## *PERSEMBAHAN*

*Karya Ilmiah Ini Dipersembahkan Kepada*

*Kedua Orang Tuaku*

*Ayahanda Dariono*

*Ibunda Ima Sugiarti*

*Tak lekang senantiasa memberikan doa demi*

*kesuksesan & keberhasilan bagi diriku*



*Cerdas Dalam Berpikir*

*Cermat Dalam Bertindak*

*Sesungguhnya Bersama*

*Kesulitan Pasti Ada Kemudahan*

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : RISMAYANI

Npm : 1801020014

Jenjang Pendidikan : S1 (Strata Satu)

Progran studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS DAERAH AEK SONGSONGAN**. Merupakan hasil karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 10 Maret 2022  
Yang Menyatakan



Rismayani  
NPM: 1801020014

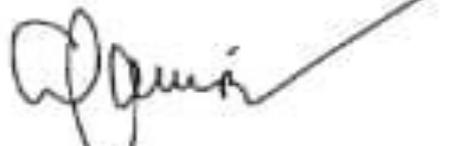
**PERSETUJUAN**  
**Skripsi Berjudul**  
**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER**  
**HERE (ETH) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA**  
**PELAJARAN FIQIH DI MTS DAERAH AEK SONGSONGAN**

**OLEH :**  
**RISMAYANI**  
**NPM : 1801020014**

*Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi*

**Medan, 29 Maret 2022**

**Pembimbing**



**Drs. Lisnuddin, M.Pd**

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**MEDAN**  
**2022**

Nomor : Istimewa  
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar  
Hal : Skripsi

Medan, 29 Maret 2022

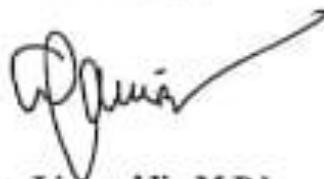
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
Di  
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **RISMAYANI** yang berjudul **"PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS DAERAH AEK SONGSONGAN"** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

**Pembimbing**



**Drs. Lisanuddin, M.Pd**

## BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas  
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Rismayani  
NPM : 1801020014  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Tanggal Sidang : 13/04/2022  
Waktu : 09.00 s.d selesai

### TIM PENGUJI

PENGUJI I : Dr. Zailani, MA  
PENGUJI II : Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

### PENITIA PENGUJI

Ketua,

Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Dr. Zailani, MA

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## **ABSTRAK**

### **RISMAYANI. NPM : 1801020014. PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH) TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN FIQIH DI MTS DAERAH AEK SONGSONGAN.**

Masalah dalam penelitian ini ialah rendahnya hasil belajar siswa kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran ETH terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran fiqih di MTs Daerah Aek Songsongan Tahun Pembelajaran 2021/2022. Penelitian ini dilakukan di MTs Daerah Aek Songsongan yang beralamat di Jl. Bakti No.1 Kecamatan Aek Songsongan, Kabupaten Asahan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan yang berjumlah 82 orang. Dengan sampel penelitian Total sampling, yakni seluruh populasi menjadi sampel. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, tes berupa pretes dan postest, serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan dua kelas yakni kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Hasil dari penelitian ialah terdapat perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen (83,17) dan kelas kontrol (76,70), dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pada kelas kontrol ( $83,17 > 76,70$ ), dengan simpangan baku pada kelas eksperimen sebesar 7,562746 dan simpangan baku kelas kontrol sebesar 6,5774. Kemudian dari hasil uji t diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  ( $4,286 > 1,664$ ), Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Everyone IsA Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

**Kata Kunci : Model Pembelajaran ETH, Hasil Belajar**

## **ABSTRACT**

### **RISMAYANI. NPM : 1801020014. THE EFFECT OF THE EVERYONE IS A TEACHER HERE (ETH) LEARNING MODEL ON STUDENTS' LEARNING OUTCOMES IN FIQH LESSONS IN MTS AEK SONGSONGAN REGION.**

*The problem in this research is the low learning outcomes of student VII at MTs Daerah Aek Songsongan. This study aims to determine the effect of the ETH learning model on student learning outcomes in fiqh subjects at MTs Daerah Aek Songsongan in the 2021/2022 academic year. This research was conducted at MTs Daerah Aek Songsongan which is located at Jl. Bakti No.1 Aek Songsongan District, Asahan Regency. This study uses quantitative methods with the type of experimental research. The population in this study were all students of class VII MTs Daerah Aek Songsongan totaling 82 people. The research sample is total sampling, ie the entire population is the sample. Data collection in this study was carried out by means of observation, tests in the form of pretest and posttest, and documentation. This research was conducted using two classes, namely the experimental class and the control class.*

*The result of the research is that there is a difference in the average value between the experimental class (83.17) and the control class (76.70), it can be seen that the average value in the experimental class is higher than the average value in the control class (83, 17 > 76.70), with the standard deviation in the experimental class of 7.562746 and the standard deviation of the control class of 6.5774. Then from the t-test results obtained  $t_{Count} > t_{Table}$  (4,286 > 1,664), it can be concluded that there is an influence of the Everyone IsA Teacher Here (ETH) learning model on student learning outcomes in fiqh subjects for class VII MTs Aek Songsongan Region in the 2021/2022 academic year.*

**Keywords: ETH Learning Model, Learning Outcomes**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt yang telah melimpahkan Rahmat serta Karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan proposal penelitian ini dengan baik. adapun penelitian ini membahas mengenai pengaruh model pembelajaran *Everyone is a teacher here* (ETH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs daerah Aek songsongan. Proposal ini di susun guna memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penyusunan proposal ini, penulis banyak mendapat tantangan dan hambatan akan tetapi dengan bantuan dari berbagai pihak tantangan itu bisa teratasi. Olehnya itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan proposal ini. dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Dr. Agussani,M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof Dr. Muhammad Qarib,MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Zailani,S.Pd.I selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr Munawir Pasaribu,MA selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Lisanuddin,M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam penulisan proposal ini.
6. Kepala sekolah serta guru-guru dan tata usaha MTs Daerah Aek Songsongan yang telah banyak membantu penulis dalam mengumpulkan data.
7. Keluarga, para sahabat, dan orang-orang terdekat yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi.

Semoga segala bentuk bantuannya mendapatkan balasan yang setimpal dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa proposal ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari bentuk penyusunan maupun materinya. Kritik konstruktif dari pembaca sangat penulis harapkan untuk penyempurnaan proposal selanjutnya. Akhir kata semoga proposal ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca sekalian.

Wassalamualaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Medan, 20 Februari 2022



Rismayani

NPM : 1801020014

## DAFTAR ISI

<i>ABSTRAK</i> .....	i
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN .....	1
A. Latar belakang.....	1
B. Identifikasih Masalah .....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian .....	5
G. Sistematika Penulisan .....	6
BAB II.....	7
LANDASAN TEORITIS.....	7
A. Deskripsi Teori.....	7
1. Hakikat Model Pembelajaran .....	7
2. Pelajaran Fiqih .....	11
3. Hasil Belajar.....	15
B. Penelitian Yang Relevan.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	23
D. Hipotesis Penelitian.....	24
BAB III .....	25
METODE PENELITIAN.....	25
A. Metode Penelitian .....	25
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	26
C. Populasi dan Sampel .....	27
1. Populasi.....	27
2. Sampel.....	28
D. Variabel Penelitian .....	28

E. Definisi Oprasional Variabel .....	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrumen Penelitian .....	30
H. Teknik Analisis Data.....	33
BAB IV .....	37
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	37
A. Deskripsi Institusi .....	37
4. Kondisi Madrasah .....	41
B. Deskripsi Karakteristik Responden .....	44
C. Penyajian Data.....	45
D. Analisis Data .....	48
E. Interpretasi Hasil Analisis Data .....	57
BAB V .....	58
PENUTUP .....	58
A. Simpulan .....	58
B. Saran.....	58

## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan.....	21
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3. 2 Jumlah Populasi .....	27
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Esay Test .....	31
Tabel 4. 1 Guru Dan Pegawai MTs Daerah Aek Songsongan.....	41
Tabel 4. 2 Data Siswa MTs Daerah Aek Songsongan .....	43
Tabel 4. 3 Sarana Dan Prasarana MTs Daerah Aek Songsongan .....	44
Tabel 4. 4 Frekuensi Jenis Kelamin Responden .....	44
Tabel 4. 5 Frekuensi Usia Responden.....	45
Tabel 4. 6 <i>Descriptive Statistic</i> Hasil Belajar Siswa.....	47
Tabel 4. 7 Kriteria Indeks Validitas .....	48
Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes .....	49
Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Test.....	49
Tabel 4. 10 Interpretasi Koefisien Korelasi.....	50
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol .....	50
Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas.....	53
Tabel 4. 13 Interpretasi Tingkat Korelasi.....	54

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Lampiran 2 Soal PreTest

Lampiran 3 Soal PostTest

Lampiran 4 Kunci Jawaban

Lampiran 5 Hasil Validitas Test

Lampiran 6 Hasil Belajar Siswa

Lampiran Distribusi Tabel T

Lampiran Distribusi Tabel R

Lampiran Distribusi Tabel L

Lampiran Dokumentasi

Lampiran Persetujuan Judul Skripsi

Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi

Lampiran Surat Izin Riset

Lampiran Surat Balasan Riset

Lampiran Daftar Riwayat Hidup

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar belakang

Pendidikan adalah pemberian bimbingan atau pertolongan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri tanpa bantuan orang lain.<sup>1</sup> Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam mempersiapkan peserta didik agar memiliki kecerdasan serta dapat menguasai ilmu pengetahuan. Pendidikan merupakan usaha dasar dalam menyiapkan peserta didik untuk melakukan perannya di masa yang akan datang melalui kegiatan bimbingan dan pengajaran.

Pasal 1 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 : Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Dan pada Pasal 3 dinyatakan bahwa : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>2</sup>

Berdasarkan hal tersebut, maka dapat dilihat bahwa tujuan pendidikan ialah sebagai penuntun, petunjuk arah, serta pembimbing bagi para peserta didik agar mereka dapat berkembang sesuai dengan potensi yang sebenarnya, agar mereka

---

<sup>1</sup> Kosidah and Septian, “Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6 (2020): 1139.

<sup>2</sup> I Wayan Cong Sujana, “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia,” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29, <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.

mampu bersaing di masa yang akan datang dengan segala bentuk tantangan dan perubahan. Adapun salah satu usaha yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kualitas peserta didik ialah seorang guru yang profesional.

Zailani berpendapat bahwa guru ibarat cahaya ditengah kegelapan, karena melalui gurulah seseorang dapat memahami sesuatu yang berada disekelilingnya.<sup>3</sup> Kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran menjadi penentu bagi keberhasilan proses pembelajaran itu sendiri. Mengajar bukan hanya sekedar menginformasikan pengetahuan saja, tetapi mengajar merupakan usaha mentransfer ilmu kepada peserta didik agar mereka dapat memahami dan mengerti serta dapat menerapkannya.

Dalam proses belajar mengajar didalam kelas terdapat ketertarikan yang erat antara guru dan peserta didik. Untuk itu diperlukan suasana belajar yang aktif, kreatif dan innovative, agar peserta didik bersemangat dan termotivasi dalam mengikuti pembelajaran, karena hal tersebut akan berdampak pada pencapaian hasil belajar yang optimal. Untuk menciptakan suasana tersebut guru dapat menggunakan model pembelajaran untuk mendukung agar proses pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien. Model pembelajaran merupakan perencanaan atau pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran, yang mengacu pada pendekatan termasuk didalamnya tujuan-tujuan pengajaran, tahapan-tahapan dalam pembelajaran, serta pengelolaan kelas.<sup>4</sup>

Ada beberapa alasan pentingnya pengembangan model pembelajaran, yakni: a) model pembelajaran yang efektif sangat membantu dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran lebih mudah tercapai, b) model pembelajaran dapat memberikan informasi yang berguna bagi peserta didik dalam proses pembelajarannya, c) variasi model pembelajaran dapat memberikan gairah belajar peserta didik, menghindari rasa bosan, dan akan berimplikasi pada minat serta motivasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, d) mengembangkan ragam model pembelajaran sangat urgen karena adanya perbedaan karakteristik,

---

<sup>3</sup> Zailani, *Sahadat Para Sufi (Meneguhkan Identitas Menguatkan Iman)*, ed. Gunawan, 1st ed. (Yogyakarta: Bildung, 2019).h 31

<sup>4</sup> Muhamad Afandi, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani, *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah, Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)*, vol. 392, 2013, hal 16, <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>.

kepribadian, kebiasaan-kebiasaan cara belajar para peserta didik, e) kemampuan dosen/guru dalam menggunakan model pembelajaran pun beragam, dan mereka tidak terpaku hanya pada model tertentu, dan f) tuntutan bagi dosen/guru profesional memiliki motivasi dan semangat pembaharuan dalam menjalankan tugas/profesinya.<sup>5</sup>

Model pembelajaran yang digunakan harus sesuai dengan materi yang diberikan agar sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Oleh karena itu, dalam memilih suatu model pembelajaran guru dapat membantu peserta didik mendapatkan informasi, ide, keterampilan, cara berfikir, dan mengekspresikan ide. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu *Everyone is a teacher here* (ETH). Model pembelajaran ETH merupakan model pembelajaran yang mudah untuk mendapatkan partisipasi peserta didik dan bertanggung jawaban setiap peserta didik. Menurut Musnaeni Model pembelajaran *Everyone is a teacher here* mampu memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berperan sebagai guru bagi teman-temannya.<sup>6</sup> Metode ini dapat diterapkan sesuai dengan materi yang diajarkan, tujuannya untuk menghilangkan kejenuhan siswa dalam belajar. Metode pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* adalah salah satu metode dalam model pembelajaran kooperatif . Pemanfaatan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* akan membuat suasana kegiatan pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, sehingga peserta didik akan termotivasi untuk belajar, dengan adanya motivasi belajar yang dimiliki peserta didik diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar mereka.

Berdasarkan hasil observasi yang sebelumnya dilakukan peneliti di kelas VII pada mata pelajaran fiqih di MTs Daerah Aek Songsongan menunjukkan bahwa tingkat partisipasi peserta didik masih sangat rendah, hal tersebut dikarenakan guru cenderung menggunakan model, strategi, dan metode yang monoton dan tidak adanya bantuan media pembelajaran untuk menunjang proses pembelajaran,

---

<sup>5</sup> Abas Asyafah, "Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)," *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): h.20, <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.

<sup>6</sup> Musnaeni Musnaeni and Nasaruddin Nasaruddin, "Pembelajaran *Everyone Is Teacher Here* Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa," *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 4, no. 1 (2018): h.17, <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v4i1.249>.

sehingga peserta didik merasa bosan dan kurang tertarik dengan materi yang disampaikan guru. Rendahnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik. hal tersebut terbukti dari hasil tes yang diberikan kepada siswa yang mana sebagian besar belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) standart KKM tersebut yaitu 70. Selain itu menurut informasi yang didapat diketahui bahwa pelajaran Fiqih dengan materi salat berjamaah lebih banyak disajikan secara teori, sehingga siswa tidak dapat memahami materi secara optimal.

Permasalahan partisipasi siswa dalam pembelajaran memerlukan solusi berupa model pembelajaran yang lebih efektif. Menurut Nuswantara mengatakan bahwa: “Salah satu model pembelajaran alternative yang dapat merangsang partisipasi siswa ialah model pembelajaran *Everyone is a teacher here*, karena dengan model pembelajaran ETH mampu meningkatkan keaktifan para peserta didik sehingga peserta didik tidak hanya menjadi pendengar saja melainkan turut serta dalam menjalankan pembelajaran dengan berperan sebagai narasumber bagi teman-temannya”.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan uraian latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk menerapkan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* dengan judul penelitian : “Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a teacher here* (ETH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Daerah Aek Songsongan”.

## **B. Identifikasih Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka dapat diidentifikasi masalah yang ditemukan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang rendah dibawah KKM.
2. Kurangnya partisipasi siswa dalam pembelajaran.
3. Guru belum menggunakan model pembelajaran yang efektif.
4. Suasana belajar yang membosankan.

---

<sup>7</sup> Nuswantara, “*Everyone Is Teachers Here*,” 2016, h.3.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, perlu adanya batasan masalah agar tidak terjadi pelebaran pembahasan, oleh karena itu penulis hanya membatasi masalah yaitu : Hasil belajar siswa pada pembelajaran fiqih materi salat berjamaah dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* di kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan Tahun Pembelajaran 2021/2022.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan ?”.

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan dari penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan”.

### **F. Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

##### a. Bagi peneliti

Untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan khususnya tentang mata pelajaran fiqih yang diajarkan dengan memanfaatkan model pembelajaran ETH terhadap peningkatan hasil belajar siswa di MTs Daerah Aek Songsongan dan sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan agama islam FAI Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

#### 2. Manfaat Praktis

##### a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak madrasah MTs Daerah Aek Songsongan mengenai pentingnya model pembelajaran ETH untuk mencapai hasil belajar.

##### b. Bagi Mahasiswa

Sebagai masukan bagi calon guru khususnya Fakultas Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara bahwa

dapat menggunakan model pembelajaran ETH yang diterapkan agar proses pembelajaran tidak terlalu monoton dan siswa menjadi lebih mandiri.

### **G. Sistematika Penulisan**

Pada bagian ini, peneliti akan menguraikan secara singkat mengenai alur pembahasan pada penelitian yang dilakukan. Laporan penelitian ini terdiri dari enam bab, dengan uraian sebagai berikut :

Bab I yaitu bagian pendahuluan.

Pada bab ini terdiri dari tujuh bagian, yaitu : a) latar belakang masalah, b) identifikasi, c) batasan masalah, d) rumusan masalah, e) tujuan penelitian, f) manfaat penelitian, dan g) sistematika penulisan.

Bab II yaitu landasan teori.

Pada bab ini diuraikan mengenai teori-teori yang menjadi landasan atau acuan bagi peneliti dalam melaksanakan penelitiannya. Teori yang dimaksud dalam landasan teori pada penelitian ini adalah teori yang berkaitan dengan variabel-variabel dalam penelitian, yaitu teori mengenai model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH), dan teori tentang hasil belajar fiqih siswa. Dalam Bab II juga dicantumkan tentang penelitian yang relevan serta kerangka berpikir penelitian serta hipotesis penelitian.

Bab III yaitu metode penelitian.

Pada bab ini, dipaparkan mengenai rancangan penelitian yang akan dilakukan. Terdapat delapan sub bab pada bab III ini yaitu : a) metode penelitian, b) lokasi dan waktu penelitian, c) populasi dan sampel penelitian, d) variabel penelitian, e) definisi operasional variabel, f) teknik pengumpulan data, g) instrument penelitian, dan h) teknik analisis data. Delapan sub bab tersebut dijelaskan secara rinci pada bab ini.

Bab IV yaitu hasil penelitian.

Dalam bab ini terdapat lima bagian sub bab yaitu : a) deskripsi intuisi, b) deskripsi karakteristik responden, c) penyajian data, d) analisis data, e) interpretasi hasil analisis data.

Bab V yaitu penutup

Pada bab ini berisi kesimpulan, saran dan rekomendasi.

## BAB II

### LANDASAN TEORITIS

#### A. Deskripsi Teori

##### 1. Hakikat Model Pembelajaran

Menurut Sutirman Model pembelajaran adalah rangkaian dari pendekatan, strategi, metode, teknik, dan taktik pembelajaran. Model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran.<sup>8</sup>

Dalam buku model-model pembelajaran Joyce dan Weil mengatakan bahwa Model pembelajaran merupakan suatu perencanaan yang digunakan untuk membentuk rencana pembelajaran jangka panjang (kurikulum), merancang bahan yang digunakan dalam pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas.<sup>9</sup> Model pembelajaran merupakan opsi pilihan, yakni para pendidik bebas memilih model pembelajaran seperti apa yang sesuai dengan tujuan yang akan dicapai. Untuk menentukan model pembelajaran apa yang akan digunakan diperlukan beberapa pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Pertimbangan mengenai tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Pertimbangan mengenai penggunaan bahan dan materi pembelajaran.
- 3) Pertimbangan kesesuaian dengan karakter peserta didik.

Hal-hal diatas perlu diperhatikan agar model pembelajaran yang akan digunakan dapat berjalan dengan lancar. Adapun fungsi dari model pembelajaran menurut Chauhan dalam Suyanto & Asep dalam Istarani yaitu<sup>10</sup> :

---

<sup>8</sup> Sutirman, "Pembelajaran Inovatif Media Dan Model-Model Pembelajaran Inovatif," Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013, h.22.

<sup>9</sup> Rusman, *Model-Model Pembelajaran*, 5th ed. (Bandung: Pt Raja Grafindo Persada, 2012),h 133.

<sup>10</sup> Intan pulungan Istarani, *Ensiklopedi Pendidikan*, ed. Muhammad Ridwan Anwar Sembiring, kedua (Medan: Larispa, 2016).

- 1) Sebagai Pedoman, yakni untuk menjadikan pembelajaran yang terencana dan mempunyai tujuan.
- 2) Sebagai pengembangan kurikulum, yakni dengan adanya model pembelajaran dapat menyokong pengembangan kurikulum.
- 3) Penyesuaian bahan pengajaran, yakni dengan adanya model pembelajaran dapat menyesuaikan secara rinci bahan pengajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran.
- 4) Sebagai perbaikan dalam mengajar, yakni dengan adanya model pembelajaran dapat membantu meningkatkan keefektifan mengajar.

Dari pendapat diatas, dapat dilihat bahwa model pembelajaran merupakan suatu bentuk perencanaan yang bertujuan mempermudah proses pembelajaran agar lebih sistematis.

#### **a. pengertian Model Pembelajaran *Everyone is a teacher here* (ETH)**

Model pembelajaran *Everyone is a teacher here* merupakan salah satu jenis model pembelajaran aktif (*active learning*). Menurut Hisyam Zaini, Dkk menyatakan bahwa pembelajaran aktif ialah suatu pembelajaran yang menuntut peserta didik untuk belajar secara aktif.<sup>11</sup> Pada dasarnya pembelajaran aktif bertujuan untuk menguatkan dan memperlancar dorongan serta respon dari peserta didik dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dilakukan untuk menjadikan suasana proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan.

Menurut L.Deer dalam Nur Asiza Menyatakan bahwa Model pembelajaran *Everyone is a teacher here* (ETH) merupakan proses dimana setiap siswa mengenal dirinya sendiri, yang mana setiap siswa mulai berfikir secara spekulatif mengenai materi yang dipelajari.<sup>12</sup> Metode ETH digunakan untuk meningkatkan partisipasi peserta didik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar, sehingga mereka tidak monoton terhadap guru saja melainkan turut menggali potensi serta pemahaman yang mereka miliki.

---

<sup>11</sup> Istarani dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Strategi Dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*, Pertama (Medan: Media Persada, 2015).

<sup>12</sup> Nur Asiza and Muhammad Irwan, *Everyone is a teacher here*, ed. Awal Syaddad, Pertama (Sulawesi Selatan: Cv. Kffah Learning Center, 2019).

## **b. Pemanfaatan Model Pembelajaran ETH**

Model pembelajaran ETH merupakan model pembelajaran yang menuntut keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, model pembelajaran ini sesuai digunakan untuk mengatasi kepasifan peserta didik dalam belajar. Dengan dimanfaatkan model pembelajaran ETH menjadikan peserta didik belajar secara mandiri dan individual.

Proses pembelajaran di kelas biasanya dilakukan guru dominan dengan metode ceramah, dengan adanya model pembelajaran ETH guru memberi kesempatan kepada setiap siswa untuk mengeksplor kemampuannya dengan bertindak sebagai seorang guru terhadap temannya.

Everyone is a teacher here merupakan model pembelajaran yang mudah untuk memperoleh partisipasi kelas yang besar dan tanggung jawab setiap siswa. Model ini memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “pengajar” terhadap peserta didik lain. Model everyone is a teacher here juga sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Menurut Warsono & Harianto langkah-langkah melaksanakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* yaitu:

- 1) Bagikan kertas kepada setiap siswa.
- 2) Arahkan siswa untuk menulis pertanyaan mengenai materi yang sedang dibahas dengan ringkas.
- 3) Perintahkan siswa untuk mengumpulkan kertas yang telah mereka isi dengan pertanyaan untuk dibagikan kembali secara acak.
- 4) Kemudian setiap siswa diminta untuk membaca kemudian mencari jawaban mengenai pertanyaan yang mereka dapatkan.
- 5) Tunjuk salah satu siswa untuk membacakan pertanyaan di depan teman-temannya kemudian memberikan jawaban menurut pemahaman mereka.
- 6) Mintalah siswa lain untuk menanggapi jawaban.
- 7) Lanjutkan hingga jam pelajaran selesai, apabila waktu sudah habis dan masih ada pertanyaan yang belum terjawab maka dapat dilanjutkan pada pertemuan selanjutnya.

Melalui penerapan model *Everyone is a teacher here* diharapkan dapat meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik, agar peserta didik lebih berani

dalam mengemukakan pemahaman dan pendapatnya dihadapan guru dan temannya. Beberapa keunggulan dari model pembelajaran *Everyone is a teacher here* ialah dapat menarik perhatian siswa, dapat merangsang pengetahuan dan menjadikan siswa lebih berani dalam menyampaikan pendapatnya di depan orang banyak. Adapun keunggulan model pembelajaran ETH menurut Wina sanjaya dalam Nuswantara yaitu<sup>13</sup> :

- a. Dengan menerapkan model pembelajaran ETH peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikir dan tidak terlalu tergantung oleh guru.
- b. Model pembelajaran ETH dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam menyampaikan gagasannya.
- c. Model pembelajaran ETH dapat membantu peserta didik untuk dapat lebih menghargai pendapat orang lain.
- d. Model ETH merupakan suatu model pembelajaran yang cukup ampuh untuk meningkatkan prestasi akademik sekaligus kemampuan sosial, termasuk mengembangkan rasa percaya diri.
- e. Model pembelajaran ETH dapat membantu setiap siswa untuk lebih bertanggung jawab dalam belajar.

Selain keunggulan model pembelajaran *everyone is a teacher here* juga memiliki beberapa kelemahan sebagai berikut :

- a. Terdapat beberapa siswa yang kurang berpartisipasi secara aktif, hal tersebut dapat menimbulkan sikap apatis.
- b. Para siswa mengalami kesulitan dalam mengeluarkan ide atau pendapat-pendapat mereka secara sistematis.
- c. Timbul kejenuhan karena menggunakan waktu yang panjang.

Setiap model pembelajaran selalu memiliki keunggulan dan kelemahan dalam penggunaannya, untuk itu sebagai pendidik atau pengguna harus selalu menyesuaikannya dengan tujuan yang akan dicapai.

### **c. Dalil Yang Berkaitan Dengan Model ETH**

Berikut beberapa ayat dalam Al-Qur'an yang berkaitan dengan konsep model pembelajaran *everyone is a teacher here* :

- 1) Q.s Al-Baqarah ayat 151

---

<sup>13</sup>Ibid

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ  
وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ

Artinya : “Sebagaimana (Kami telah menyempurnakan nikmat Kami kepadamu) Kami telah mengutus kepadamu Rasul di antara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu Al Kitab dan Al-Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui”.

Adapun dalam ayat diatas terdapat konsep model/metode pembelajaran sebagai berikut :

a. Metode membaca (mengikuti atau membaca atau menceritakan), kualitas seseorang dapat diukur derajatnya melalui aktivitas membaca, hal tersebut dikarenakan membaca merupakan suatu cara untuk memperoleh informasi.

b. metode mengajarkan, yakni suatu upaya dalam memberikan pengajaran kepada yang membutuhkan ilmu dengan cara memberikan bimbingan secara baik dan disesuaikan dengan perkembangan peserta didik.

## 2) Q.s An-Nahl Ayat 11

يُنْبِتُ لَكُمْ بِهِ الزَّرْعَ وَالزَّيْتُونَ وَالنَّخِيلَ وَالْأَعْنَابَ وَمِنْ كُلِّ الثَّمَرَاتِ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَةً  
لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : “ Dengan (air hujan) itu Dia menumbuhkan untuk kamu tanaman-tanaman, zaitun, kurma, anggur, dan segala macam buah-buahan, sungguh pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda (kebesaran Allah) bagi orang yang berpikir.

Adapun konsep model pembelajaran yang terdapat pada Q.s An-Nahl ayat 11 ialah berpikir, berpikir merupakan aktivitas dalam belajar yang paling tinggi karena dengan berpikir seseorang mampu menemukan solusi dan dapat memecahkan masalahnya.

Kedua ayat diatas berkaitan dengan model pembelajaran *everyone is a teacher here* karena dalam penerapan model ETH peserta didik dituntut untuk membaca dan berpikir untuk dapat mempertanggung jawabkan pendapatnya, kemudian setiap siswa dituntut untuk mampu menyampaikan atau mengajarkan apa yang ia ketahui kepada teman-temannya.

## 2. Pelajaran Fiqih

Menurut Badan Standar Nasional dalam Zainudin “Mata Pelajaran Fiqih adalah merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati terutama dalam ibadah sehari-hari, yang kemudian menjadi dasar pedoman hidup melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan”.<sup>14</sup> Dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa pembelajaran fiqih bukan hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik saja tetapi juga bagaimana cara agar peserta didik mampu untuk melaksanakan pengetahuan yang ia dapat dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun tujuan dari pembelajaran fiqih yaitu sebagai berikut :

- a. Memberikan bekal kemampuan dasar kepada peserta didik untuk menjadi pribadi muslim yang beriman dan bertaqwa serta berakhlak mulia dan warga negara yang berkepribadian, dan percaya diri.
- b. Membina peserta didik agar memiliki pengalaman, pengetahuan, ketrampilan beribadah, dan sikap terpuji yang berguna bagi pengembangan pribadinya.
- c. Mengetahui dan memahami cara-cara pelaksanaan hukum Islam baik yang menyangkut aspek ibadah maupun muamalah untuk dijadikan pedoman hidup dalam kehidupan pribadi dan sosial.

### a. Kajian Materi Salat Berjamaah

#### 1) Pengertian Salat Berjamaah

Menurut Ahmad salat berjamaah secara umum merupakan salat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih, yang mana salah satunya menjadi imam dan yang lain menjadi makmum dengan memenuhi semua syarat dan ketentuan salat berjamaah.<sup>15</sup> Menurut Moh.Rifa’i menyatakan bahwa : “salat berjama’ah adalah salat yang dilakukan oleh orang banyak bersama-sama, sekurang-kurangnya dua orang, seorang diantara mereka yang lebih fasih bacaannya dan lebih mengerti

---

<sup>14</sup> Zaenudin, “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo,” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10,no.2 (2015) h,302.

<sup>15</sup> Ahmad Sarwat, *Shalat Berjamaah*, ed. Fatih, 1st ed. (Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018)h,12.

tentang hukum Islam dipilih menjadi imam. Dia berdiri di depan sekali, dan lainnya berdiri di belakangnya sebagai makmum/pengikut”<sup>16</sup>.

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa salat berjamaah adalah salat yang dilakukan bersama-sama, yakni dua orang atau lebih yang terdiri dari satu orang imam dan satu orang atau lebih sebagai makmum.

## 2) Hukum Salat Berjamaah

Landasan hukum salat berjamaah terdapat dalam Q.S An-Nisa : 102 sebagai berikut :

وَإِذَا كُنْتَ فِيهِمْ فَأَقَمْتَ لَهُمُ الصَّلَاةَ فَلْتَقُمْ طَآئِفَةٌ مِّنْهُمْ مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا أَسْلِحَتَهُمْ ۗ فَإِذَا سَجَدُوا فَلْيَكُونُوا مِن وَرَائِكُمْ وَلْتَأْتِ طَآئِفَةٌ أُخْرَىٰ لَمْ يُصَلُّوا فَلْيُصَلُّوا مَعَكَ وَلْيَأْخُذُوا حِذْرَهُمْ وَأَسْلِحَتَهُمْ ۗ وَدَّ الَّذِينَ كَفَرُوا لَوْ تَغْفُلُونَ عَنْ أَسْلِحَتِكُمْ وَأَمْتِعَتِكُمْ فَيَمِيلُونَ عَلَيْكُمْ مَّيْلَةً وَاحِدَةً ۗ وَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِن كَانَ بِكُمْ أَذَىٰ مِّن مَّطَرٍ أَوْ كُنْتُمْ مَّرْضَىٰ أَن تَضَعُوا أَسْلِحَتَكُمْ وَخُذُوا حِذْرَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ أَعَدَّ لِلْكَافِرِينَ عَذَابًا مُّهِينًا

Artinya : “Dan apabila engkau (Muhammad) berada di tengah-tengah mereka (sahabatmu) lalu engkau hendak melaksanakan salat bersama-sama mereka, maka hendaklah segolongan dari mereka berdiri (salat) besertamu dan menyandang senjata mereka, kemudian apabila mereka (yang salat besertamu) sujud (telah menyempurnakan satu rakaat), maka hendaklah mereka pindah dari belakangmu (untuk menghadapi musuh) dan hendaklah datang golongan yang lain yang belum salat, lalu mereka salat denganmu, dan hendaklah mereka bersiap siaga dan menyandang senjata mereka. Orang-orang kafir ingin agar kamu lengah terhadap senjatamu dan harta bendamu, lalu mereka menyerbu kamu sekaligus. Dan tidak mengapa kamu meletakkan senjata-senjatamu, jika kamu mendapat suatu kesusahan karena hujan atau karena kamu sakit, dan bersiap siagalah kamu. Sungguh, Allah telah menyediakan azab yang menghinakan bagi orang-orang kafir itu.” (Q.S An-Nisa/4: 102)

<sup>16</sup> Moh Rifa’i, *Fiqih Islam Lengkap* (Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978)h 145.

Ayat tersebut menjelaskan bahwa apabila berada dalam suatu jamaah yang sama-sama beriman dan hendak mendirikan salat bersama mereka, maka bagilah mereka menjadi dua golongan, kemudian hendaklah segolongan dari mereka shalat bersamamu dan segolongan yang lain berdiri menghadapi musuh sambil menjaga orang-orang yang sedang salat. Hal ini menunjukkan betapa salat fardhu adalah ibadah yang sangat besar dan penting, sehingga dalam keadaan apapun pelaksanaannya dianjurkan secara berjamaah. Adapun hukum salat berjamaah menurut Ahmad Sarwat mengatakan bahwa : “Beberapa kalangan ulama memiliki perbedaan pendapat mengenai hukum salat berjamaah. Sebagian ulama mengatakan hukum salat berjamaah adalah fardu ain dan ada pula yang mengatakan fardu kifayah serta sunnah muakkadah”.<sup>17</sup> Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa hukum salat berjamaah berbeda-beda dikalangan para ulama, hal tersebut dikarenakan setiap ulama memiliki landasannya masing-masing. Dengan adanya perbedaan pendapat dari para ulama, maka yang dianggap paling benar ialah yang nashnya jelas dalam al-qur’an dan sunnah, karena siapapun yang bersama nash maka dialah yang paling benar.

### **3) Kriteria Imam Dalam Salat Berjamaah**

Menurut Mulana dalam pelaksanaan salat berjamaah terdiri atas seorang imam dan beberapa orang makmum. Imam diangkat oleh makmum berdasarkan beberapa kualifikasi.<sup>18</sup> Adapun syarat-syarat menjadi imam ialah sebagai berikut :

- a. Yang paling terbaik bacaan Al-Qur’annya.
- b. Yang memahami sunnah.
- c. Yang paling awal masuk islamnya atau yang paling tua.
- d. Yang memiliki akhlak yang baik.

### **4) Keutamaan dan fungsi salat berjamaah**

Muhammad Qarib mengatakan bahwa orang yang melaksanakan salat berjamaah adalah pelaku kebajikan.<sup>19</sup> Adapun keutamaan salat berjamaah antara lain :

1. Pahalanya dua puluh tujuh kali lipat dari pada salat sendirian.

---

<sup>17</sup> Sarwat, *Shalat Berjamaah*.

<sup>18</sup> Maulana Siregar, Dkk, *Ibadah Menurut Sunnah*, ed. Ali Imran, 3rd ed. (Medan: UMSU Press, 2019).h 107

<sup>19</sup> Muhammad Qarib, *Teologi Cinta (Implementasi Doktrin Islam Di Ruang Publik)*, ed. Akrim, Pertama (Yogyakarta: Bildung, 2018).h 28

2. Mendapat perlindungan dan naungan dari Allah pada hari kiamat kelak.
3. Mendapat pahala seperti haji dan umrah bagi yang mengerjakan salat subuh berjamaah kemudian ia duduk berdzikir kepada Allah sampai matahari terbit.
4. Membebaskan diri seseorang dari siksa neraka dan kemunafikan. Seorang yang ikhlas dalam melaksanakan salat berjamaah maka Allah Swt akan menyelamatkannya dari neraka dan didunia dijauhkan dari mengerjakan perbuatan orang munafik dan ia diberi taufik untuk mengerjakan perbuatan orang-orang yang ikhlas.

Adapun fungsi salat berjamaah yaitu :

1. Sebagai tiang agama, barang siapa yang menegakkan salat berarti ia menegakkan agama dan barang siapa yang meninggalkan salat berarti ia merobohkan agama.
2. Sebagai sumber tumbuhnya unsur-unsur pembentuk akhlak yang mulia, shalat yang dilakukan secara ikhlas dan khusuk akan membuahakan perilaku yang baik dan terpuji serta terjauhkan dari perbuatan keji dan mungkar.
3. Sebagai cara untuk memperkuat persatuan dan persaudaraan antar sesama muslim.

### **3. Hasil Belajar**

#### **a. Pengertian Belajar**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia “Kata *belajar* dalam bahasa Indonesia memiliki beberapa pengertian, yaitu: 1. usaha untuk memperoleh kepandaian/ilmu, 2. berlatih, dan 3. perubahan tingkah laku atau tanggapan yang disebabkan oleh pengalaman. Dari defenisi tersebut dapat dikatakan bahwa belajar merupakan cara seseorang untuk mengetahui sesuatu yang sebelumnya tidak ia ketahui. Dengan belajar maka akan terjadi perubahan tingkah laku, dan perubahan pengetahuan. Pembelajaran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia berarti cara, proses serta perbuatan yang menjadikan orang atau makhluk untuk belajar.<sup>20</sup>

Menurut Ahmad Tafsir “Pembelajaran merupakan salah satu kegiatan yang menyangkut penguatan kepada anak mengenai segi kognitif dan psikomotorik semata, yaitu agar anak lebih banyak pengetahuannya, lebih berpikir kritis,

---

<sup>20</sup> Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (jakarta: Balai Pustaka, 2001)h,17.

sistematis obyektif serta terampil dalam mengerjakan sesuatu.<sup>21</sup> Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan suatu kegiatan belajar mengajar yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada peserta didik.

Menurut Slameto dalam Sri Hayati belajar merupakan suatu cara yang dilakukan seseorang agar memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil kemahiran individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>22</sup> Dengan demikian belajar adalah proses seseorang untuk memperoleh perubahan pada ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.

Menurut Pohan bahwa Setiap individu sebagai hasil dari proses pendidikan diharapkan mampu mencari cara hidup (*way of life*) yang akan membawa kepada kedamaian duniawi dan kebahagiaan di akhirat.<sup>23</sup> Belajar merupakan kewajiban setiap individu terutama bagi umat islam, karena dengan belajar seseorang akan mampu meningkatkan kemampuan yang ada pada dirinya. Allah Swt menerangkan dalam Q.S Al-Mujaddalah ayat 11 mengenai anjuran menuntut ilmu bagi umat islam sebagai berikut :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : “ Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha teliti apa yang kamu kerjakan.”

Dari ayat tersebut dapat diketahui betapa pentingnya ilmu bagi umat manusia, dan kedudukan orang-orang yang memiliki ilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt.

<sup>21</sup> Ahmad Tafsir, *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990).

<sup>22</sup> Sri Hayati, “Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning,” *Magelang: Graha Cendekia*, 2017, 120.

<sup>23</sup> Zailani Pohan Selamat, *Ilmu Pendidikan Islam*, ed. Saprihal (Medan: UMSU Press, 2018)h 26.

## **b. Pengertian Hasil Belajar**

Hasil belajar adalah suatu pernyataan yang eksklusif yang dilihat dari perubahan perilaku yang diwujudkan dalam bentuk teks untuk melambangkan hasil yang diharapkan. Menurut Istarani mengatakan bahwa hasil belajar adalah aspek yang harus ditinjau dalam merencanakan pembelajaran karena tercapainya hasil yang diharapkan adalah tujuan dari pembelajaran.<sup>24</sup> Dari pengertian tersebut maka dapat dikatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu gambaran mengenai pemahaman peserta didik.

Dalam proses pembelajaran hasil belajar digunakan sebagai ukuran untuk mengukur sejauh mana peserta didik menguasai materi yang telah diajarkan. Oleh sebab itu, seorang guru memerlukan alat ukur yang baik untuk mengaktualisasikan hasil belajar diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat ukur yang baik dan memenuhi syarat.<sup>25</sup> Adapun alat ukur tersebut dapat berupa tes. Tes hasil belajar merupakan tes penguasaan, karena tes ini mengukur penguasaan siswa terhadap materi yang diajarkan oleh guru atau dipelajari siswa. Tes diberikan setelah siswa memperoleh sejumlah materi.

Hasil belajar merupakan suatu yang diperoleh, didapatkan atau dikuasai setelah proses belajar biasanya ditunjukkan dengan nilai atau skor. Hasil belajar pada hakekatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dari proses belajar. Pengertian hasil belajar dipertegas oleh Nawawi dalam K. Brahim yang menyatakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.<sup>26</sup>

Adapun hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut :

### 1. Faktor internal

Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini

---

<sup>24</sup> Ibid.

<sup>25</sup> Suparman, "Penerapan Model Pembelajaran Aktif Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Sistem Pengisian Kelas X SMK Perindustrian," 2012, h 28.

<sup>26</sup> Ahmad Susanto, *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar* (Jakarta: Prenamedia Group, 2016).h 5

meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.

## 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar dan masyarakat. Keadaan keluarga diri peserta didik yang memengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. serta kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orangtua berpengaruh dalam hasil belajar peserta didik.

## 3. Faktor fisiologis

Faktor fisiologis atau jasmaniah merupakan faktor yang bersifat bawaan maupun yang diperoleh. Contohnya : penglihatan, pendengaran maupun yang lainnya.

## 4. Faktor psikologis

Faktor-faktor tersebut menentukan keaktifan belajar peserta didik baik disekolah maupun di luar sekolah untuk meraih hasil belajar yang maksimal. Oleh karna itu sebagai dituntut untuk mengetahui psikologis peserta didik, agar dapat dilakukan penyesuaian antara model, metode maupun strategi yang akan digunakan dalam menyampaikan materi dengan daya serap peserta didik terhadap materi yang disajikan.

Menurut Mavianti Keberhasilan peserta didik dalam belajar akan dilihat dari nilai raport maupun sikap dan tingkah lakunya sehari-hari dalam proses pembelajaran terdapat perubahan diri peserta didik.<sup>27</sup> Adapun perubahan-perubahan tersebut ialah sebagai berikut :

- a. Perubahan intensional, yakni perubahan yang terjadi karena pengalaman atau praktek yang dilakukan.
- b. Perubahan positif, yakni perubahan yang bermanfaat sesuai dengan harapan belajar.
- c. Perubahan yang bersifat efektif, yakni perubahan yang memberikan pengaruh dan manfaat bagi siswa.

---

<sup>27</sup> Mavianti, "Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan," *INTIQAD : Jurnal Agama Islam* 11, No.1 ( (2019), <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad.h> 58, diakses 7 Maret 2022,Pukul 11;12

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Penelitian Nuswantara (2016) dengan judul “Penerapan Model *Everyone Is Teachers Here* untuk Mengetahui Tingkat Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Jaringan Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian TKJ di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara” kesimpulan dalam penelitian ini adalah berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran dengan model pembelajaran *Everyone is Teachers Here* (ETH) berpengaruh terhadap partisipasi siswa dari pada pembelajaran dengan metode konvensional. Hal ini mengandung implikasi bahwa penggunaan model pembelajaran *Everyone is Teachers Here* (ETH) dapat meningkatkan partisipasi siswa. Dengan model pembelajaran *Everyone is Teachers Here* (ETH), siswa dapat aktif dan ikut berpartisipasi dalam kegiatan belajar mengajar serta membantu siswa mengingat kembali apa telah mereka pelajari Model *Everyone is Teachers Here* (ETH) memberikan kesempatan pada setiap peserta didik untuk bertindak sebagai “pengajar” terhadap peserta didik lain. Oleh karena itu, metode pembelajaran ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran Jaringan Dasar.<sup>28</sup>
2. Penelitian Niswatun Husna, Khairunnisa dan Husniati (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Evryone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar PPKN SD Kelas V” kesimpulan dalam penelitian ini ialah berdasarkan hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar yang dicapai sebelum diberikan perlakuan kepada kedua kelompok sampel (*pre-test*) lebih rendah dibandingkan dengan setelah diberikan perlakuan (*post-test*) sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh dalam penerapan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* (ETH).  
terhadap hasil belajar PPKn pada siswa kelas V SDN Batubangka Tahun Ajaran 2020/2021.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Ibid

<sup>29</sup> Niswatun Husna and Universitas Mataram, “Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* On The Learning Out Comes Of Civic Education For Fifth Grade” 1, no. 3 (2021): 196–200.

3. Penelitian Windra Eka Lestari (2019) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a teacher here* (ETH) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri. Kesimpulan dari penelitian ini ialah sebagai berikut : “Ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is a teacher here* (ETH) terhadap minat dan hasil belajar belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri.<sup>30</sup>
4. Penelitian Yoki Yestin dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) Terhadap Hasil Pembelajaran Biologi. Kesimpulan dari penelitian tersebut ialah : Berdasarkan hasil analisis data yang diperoleh dari perhitungan hasil belajar siswa berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan di SMA Tuah Kemuning dengan sampel kelas eksperimen menggunakan model ETH dan kelas kontrol tidak menggunakan model model ETH. Dari penelitian di lapangan dan hasil perhitungan maka peneliti menemukan bahwa terdapat pengaruh model ETH terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPA SMA Tuah Kemuning .
5. Penelitian Halidin dengan judul Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Matematika, adapun kesimpulan dari penelitian tersebut ialah : hasil belajar dan keaktifan siswa dengan strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* lebih tinggi daripada menggunakan model pembelajaran konvensional, selain itu strategi pembelajaran *everyone is a teacher here* mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI MIA SMA Negeri 1 Latambaga Pada pembelajaran matematika, strategi pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar matematika. Bagi peneliti lain yang hendak mengembangkan penelitian ini, dapat melakukannya pada materi lain dalam upaya meningkatkan hasil belajar matematika siswa.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Windra Eka Lestari, “Pengaruh Model Pembelajaran *Everyone is a teacher here* (ETH) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri,” 2019, Skripsi. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Program Studi Tadris Matematika, <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10860/>.

<sup>31</sup> Halidin Halidin, “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Everyone Is a Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar Matematika,” *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 348–57, <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2764>.

Adapun perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sebagai berikut :

**Tabel 2. 1 Penelitian Yang Relevan**

<b>Penelitian yang akan dilakukan</b>	<b>Penelitian yang relevan</b>	<b>Perbedaan</b>	<b>Persamaan</b>
Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (ETH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Daerah Aek Songsongan	Penelitian Nuswantara (2016) dengan judul “Penerapan Model <i>Everyone Is Teachers Here</i> untuk Mengetahui Tingkat Partisipasi Siswa pada Pembelajaran Jaringan Dasar Siswa Kelas X Program Keahlian TKJ di SMK Negeri 1 Bawang Banjarnegara	1.Kelas subjek berbeda. 2.Materi yang digunakan berbeda. 3.Tempat dan waktu penelitian berbeda. 4.Subjek berbeda.	1.Model Pembelajaran yang digunakan sama.
	Penelitian Niswatun Husna, Khairunnisa dan Husniati (2021) dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran <i>Evryone Is A</i>	1.Kelas subjek berbeda. 2.Materi yang digunakan berbeda. 3.Tempat dan waktu penelitian berbeda	1.Model pembelajaran yang diunakan sama. 2.Sama-sama meneliti hasil belajar

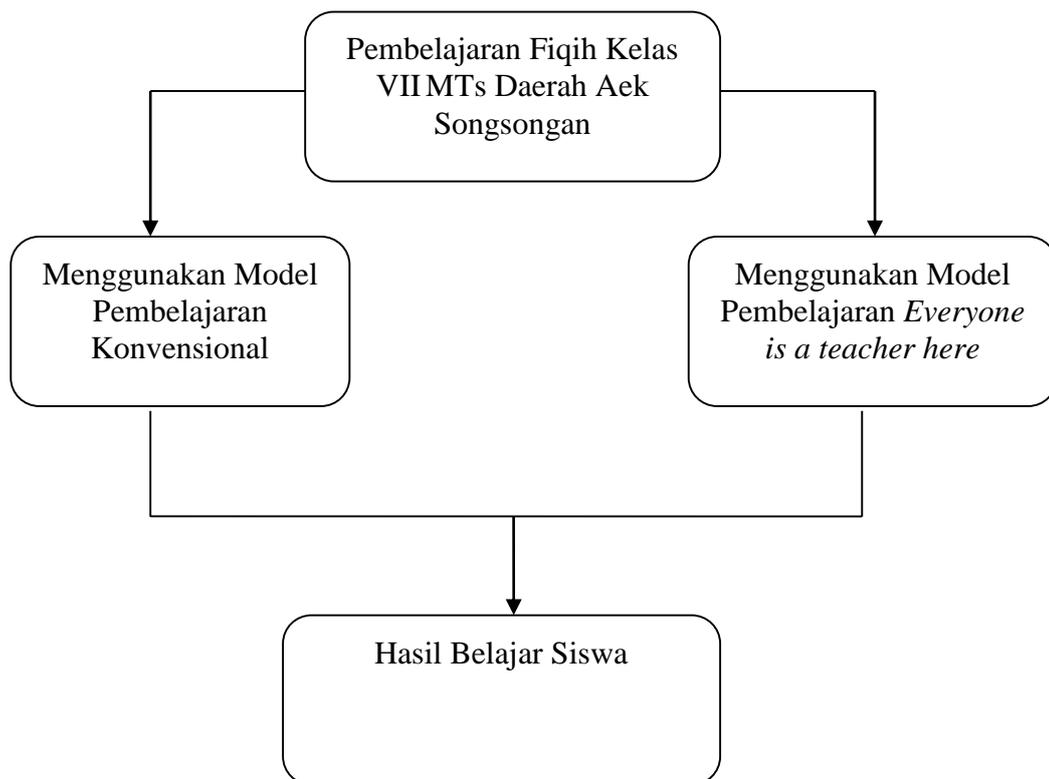
	<p><i>Teacher Here</i> Terhadap Hasil Belajar PPKN SD Kelas V</p>		
	<p>Penelitian Windra Eka Lestari (2019) dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran <i>Everyone is a teacher here</i> (ETH) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri</p>	<p>1.Kelas subjek berbeda. 2.Materi yang digunakan berbeda. 3.Tempat dan waktu penelitian berbeda</p>	<p>1.Model pembelajaran yang diunakan sama. 2.Sama-sama meneliti hasil belajar</p>
	<p>Penelitian Yoki Yestin dengan judul Pengaruh Model Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> (ETH) Terhadap Hasil Pembelajaran Biologi.</p>	<p>1.Kelas subjek berbeda. 2.Materi yang digunakan berbeda. 3.Tempat dan waktu penelitian berbeda</p>	<p>1.Model pembelajaran yang diunakan sama. 2.Sama-sama meneliti hasil belajar</p>
	<p>Penelitian Halidin dengan judul</p>	<p>1.Kelas subjek berbeda.</p>	<p>1.Model pembelajaran</p>

	Pengaruh Strategi Pembelajaran <i>Everyone Is A Teacher Here</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika	2.Materi yang digunakan berbeda. 3.Tempat dan waktu penelitian berbeda	yang diunakan sama. 2.Sama-sama meneliti hasil belajar
--	--	---	---

### C. Kerangka Berfikir

Dalam proses pembelajaran partisipasi peserta didik merupakan hal yang terpenting, hal tersebut sesuai dengan hakikat belajar yakni interaksi peserta didik. proses pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila peserta didik turut berpartisipasi secara langsung dan dapat bertanggung jawab dalam proses pembelajaran. Secara umum keaktifan siswa dapat dilihat dari bagaimana cara peserta didik dalam menyerap materi, misalnya perilaku peserta didik dalam mendengarkan, mendiskusikan dan lainnya. Partisipasi peserta didik diperlukan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sebelumnya telah ditetapkan.

Dalam proses pembelajaran terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa salah satunya ialah penggunaan model pembelajaran. Model pembelajaran *Everyone is a teacher here* (ETH) merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk turut berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Dengan diterapkan model pembelajaran ETH diharapkan dapat memberikan jalan keluar yang tepat dalam mengatasi permasalahan peserta didik yang pasif dalam pembelajaran Fiqih.



**Gambar 1 kerangka Berpikir**

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah : “ Ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan tahun pembelajaran 2021/2022.”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah bentuk rasional yang digunakan untuk memperoleh data melalui tujuan dan kegunaan tertentu.<sup>32</sup> Metode penelitian ini ialah metode kuantitatif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimental. Menurut sugiyono dalam Rukminingsih mengatakan bahwa “Eksperimental merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari suatu tindakan tertentu.<sup>33</sup> Penelitian eksperimental digunakan untuk mencari pengaruh dari suatu treatment atau perlakuan. Adapun objek penelitian dalam penelitian ini adalah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa.

Menurut Campbel dan Stanley mengatakan bahwa “penelitian eksperimental memiliki 12 model yang dibagi dalam beberapa kelompok besar yaitu praeksperimen, eksperimen, dan eksperimen semu (*quasi experiment*). Sugiyono berpendapat bahwa : “ dalam Eksperimen semu (*quasi experiment*) dibagi lagi menjadi dua bentuk desain, yakni *time-series design* dan *nonequivalent control group*.<sup>34</sup> Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental design* jenis *nonequivalent Control Group Design*. Dalam *nonequivalent Control Group Design* menggunakan dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Pada kelas eksperimen mendapatkan perlakuan dengan digunakannya model pembelajaran *Everyone is a Teacher* (ETH), sedangkan pada kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional, yang mana kedua kelompok tersebut mendapatkan satu kali uji yaitu post-test dengan proses pembelajaran diberikan materi pelajaran yang sama, yang digambarkan sebagai berikut :

---

<sup>32</sup> rukaesih dan ucu Cahyana, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, pertama (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015).

<sup>33</sup> moh adnan rukminingsih, Gunawan, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. M.Syaifuddin, pertama (Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020).

<sup>34</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta cv, 2015).

Eksperimen	Y <sub>1</sub>	X	Y <sub>2</sub>
Kontrol	Y <sub>1</sub>	-	Y <sub>2</sub>

Keterangan :

Eksperimen : Kelompok yang diberi perlakuan

Kontrol : Kelompok yang tidak diberi perlakuan

X : Perlakuan

- : Tanpa Perlakuan

Y<sub>1</sub> : Sebelum diberi perlakuan pada kelas eksperimen atau kontrol

Y<sub>2</sub> : Sesudah diberi perlakuan pada kelas eksperimen atau kontrol

## B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Daerah Aek Songongan di Jl. Bakti No 1 Kecamatan Aek Songongan Kabupaten Asahan.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pembelajaran 2021/2022 yaitu pada bulan Januari 2022 s/d April 2022. Adapun Rincian waktu penelitian dapat dilihat pada table berikut ini :

**Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian**

Kegiatan	Bulan/Tahun 2021/2022																								
	Desember					Januari					Februari					Maret					April				
	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
<b>Penyusunan Proposal</b>																									
<b>Revisi Proposal</b>																									
<b>Seminar Proposal</b>																									
<b>Pelaksanaan Reset</b>																									
<b>Pengumpulan Data</b>																									



## 2. Sampel

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa “Sampel merupakan anggota dari besaran dan spesifik yang tercantum dalam populasi”.<sup>36</sup> Pengambilan sampel atau teknik sampling merupakan suatu cara mengambil sampel yang mewakili dari suatu populasi. Pengambilan sampel dapat dilakukan dengan berbagai macam cara agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi untuk menggambarkan keadaan populasi yang sebenar-benarnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan sebagian kecil dari populasi.

Adapun teknik pengambilan sampel dari penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *total sampling*. Total sampling merupakan penetapan sampel dimana seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Sampel pada penelitian ini diambil dari dua kelas yang akan digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun yang menjadi kelas eksperimen dalam penelitian ini ialah kelas VII<sup>1</sup> MTs Daerah Aek Songsongan dan yang menjadi kelas kontrol ialah kelas VII<sup>2</sup> MTs Daerah Aek Songsongan.

### D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu petunjuk atau nilai dari objek/kegiatan yang memiliki jenis spesifik yang ditetapkan oleh peneliti untuk dikaji dan ditarik kesimpulannya.

Adapun variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini ialah variabel bebas dan variabel terikat, yaitu :

1. Variabel bebas (X) adalah variabel penyebab yakni variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain, maka variabel bebas dalam penelitian ini ialah :

X : Penerapan Model Pembelajaran ETH

2. Variabel terikat (Y) merupakan variabel akibat yakni variabel yang akan ditimbulkan oleh variabel bebas. Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yaitu :

Y : Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih

---

<sup>36</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*, ed. Safitri Yosita Ratri, Ke-1 (Bandung: Alfabeta cv, 2015).

## E. Definisi Oprasional Variabel

Dalam penelitian diperlukan adanya pembatasan pengertian serta penjelasan mengenai variabel penelitian yang akan dilakukan, hal tersebut dimaksudkan agar mempermudah pemahaman serta menghindari kesalahpahaman dalam menafsirkan variabel.

### 1. Model Pembelajaran

Model pembelajaran *Everyone is a teacher here* adalah model pembelajaran aktif yang berfokus kepada siswa, dimana setiap siswa dapat menjadi guru bagi temannya. Model pembelajaran ETH digunakan untuk membantu guru dalam proses pembelajaran untuk memperoleh partisipasi dari setiap siswa.

### 2. Hasil belajar

Hasil belajar dari penelitian ini adalah capaian siswa setelah proses pembelajaran fiqih dengan menggunakan model pembelajaran *Everyone is a a teacher here*.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ialah dengan observasi, test, dan dokumentasi.

### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu kegiatan kesaharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya dan di dukung oleh pancaindra lainnya seperti teliga, penciuman, mulut, dan kulit. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode yang dinggunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

### 2. Test

Tes adalah sederet pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan atau kemampuan yang dimiliki oleh individual atau kelompok. Test yang diberikan terdiri dari dua test, yaitu tes dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Tes yang dimaksud adalah *Pre-Test* yaitu tes yang dilaksanakan sebelum adanya pembelajaran menggunakan model pembelajaran ETH pada mata pelajaran fiqih dan *Post-Test* yaitu tes yang dillaksanakan sesudah mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran ETH pada mata pelajaran fiqih.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis yang ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian seperti : Data sekolah, data guru, data siswa serta sarana dan prasarana sekolah.

## **G. Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono menyatakan bahwa : “Instrumen Penelitian merupakan beraneka standart yang digunakan secara terstruktur untuk akumulasi, seperti tes, kuesioner dan dasar wawancara”.<sup>37</sup> Dengan demikian dapat dikatakan bahwa instrument penelitian merupakan alat-alat yang sangat dibutuhkan dalam suatu penelitian untuk mengumpulkan data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument sebagai berikut :

### **1. Instrumen pembelajaran**

Instrumen pembelajaran yang digunakan pada penelitian ini yaitu silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

a. Silabus Silabus yang digunakan ini berdasarkan kurikulum nasional atau kurikulum revisi 2013. Silabus yang akan digunakan ini telah diedit khusus pada materi usaha dan energi. Format silabus terdiri dari identitas pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator pencapaian kompetensi, materi pokok, pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) ini berisikan panduan mengajar yang terdiri dari pendahuluan, kegiatan inti, dan alokasi waktu. Format RPP terdiri dari: identitas pelajaran, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator perncapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pelajaran, metode/ model pembelajaran, media dan bahan, sumber belajar, langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. RPP yang digunakan adalah RPP yang menggunakan model ETH untuk kelas eksperimen dan RPP yang menggunakan model Konvensional untuk kelas kontrol.

---

<sup>37</sup> Ibid.

## 2. Instrument test

Instrument test digunakan peneliti untuk mengetahui hasil belajar dengan menggunakan test tertulis, yang mana setiap siswa akan diberikan beberapa soal yang sama. Test yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk tes subyektif, yakni berupa *essay test*. Test dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman siswa dalam memahami materi yang dipelajari. Dalam penelitian ini terdapat dua perlakuan yaitu tes dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan. Tes yang dimaksud adalah *Pre-Test* yaitu tes yang dilaksanakan dalam pembelajaran sebelum menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* pada mata pelajaran fiqih dan *Post-Test* yaitu tes yang dilaksanakan sesudah mendapatkan perlakuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Everyone is a teacher here* pada mata pelajaran fiqih. Tes ini juga digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol, sehingga dapat diketahui pengaruh penggunaan model pembelajaran tersebut. Tingkatan kognitif ada 6 yaitu C1 pengetahuan, C2 pemahaman, C3 aplikasi, C4 analisis, C5 Synthesis, C6 evaluasi. Berikut ini adalah kisi-kisi soal test hasil belajar :

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Esay Test**

No	Indikator pencapaian kompetensi	No item soal
1.	Menjelaskan pengertian sholat berjamaah dan hukum sholat berjamaah	1,3
2.	Menjelaskan pengertian dan syarat imam, makmum, dan makmum masbuk	2,4,7
3.	Menyebutkan keutamaan dikerjakannya shalat berjamaah dan keutamaan mengisi saf	6,8
4.	Menyebutkan hikmah shalat berjamaah	5
5.	Menyebutkan cara memberitahukan imam yang lupa dan menggantikan imam yang batal	9,10

## 3. Uji coba instrument

Uji coba instrument bertujuan untuk mendapatkan alat ukur yang benar-benar tepat sebelum instrument tersebut digunakan dalam pengambilan data pada

penelitian yang sebenarnya untuk mendapatkan hasil yang akurat. uji coba instrument test akan di uji dengan menggunakan uji validitas dan uji normalitas sebagai berikut :

#### a. Uji Validitas

Uji validitas disebut juga dengan uji kesahihan. Uji validitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah suatu alat ukur yang digunakan benar atau sah maupun tidak benar. Uji validitas terdapat dua macam yaitu mengkorelasikan antar skor butir pertanyaan dengan item, maupun mengkorelasikan masing-masing skor indicator dengan total skor konstruk.<sup>38</sup>

Tujuan dilakukannya uji validitas ialah untuk mengukur valid atau tidaknya suatu test. Dalam penelitian ini teknik analisis menggunakan korelasi product moment, yakni untuk melihat kecenderungan hubungan antara dua variabel interval atau rasio.<sup>39</sup> Untuk menemukan uji validitas tiap butir tes digunakan rumus korelasi *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{n(\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dengan Y

$\sum xy$  = Jumlah perkalian variabel X dengan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat variabel X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat variabel Y

$(\sum X)^2$  = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum Y)^2$  = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan

n = Banyaknya sampel

jika  $r_{hitung}$  pada taraf relevan 95% dan alpha 0,05 maka instrumen dinyatakan valid, dan apabila sebaliknya jika  $r_{hitung}$  lebih kecil (<)  $r_{tabel}$  pada taraf relevan 95% atau alpha 0,05 maka dinyatakan tidak valid.

<sup>38</sup> Nilda Miftahul Janna, "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," no. 18210047 (n.d.).

<sup>39</sup> Setyo Budiwanto, "Metode Statistika: Untuk Mengolah Data Keolahragaan," Metode Statistika, 2017, h.67.

## b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur kesesuaian kuesioner yang berupa petunjuk dari variabel. Uji reliabilitas dapat dikatakan juga sebagai uji keterandalan, yakni penanda yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur terbukti dan dapat diandalkan. Maka dari itu reliabilitas digunakan dengan tujuan untuk mengenal kesesuaian alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan akan tetap sesuai jika dilakukan pengukuran ulang. Alat ukur tersebut akan diakui keterandalannya apabila menghasilkan hasil yang sama setelah dilakukan pengukuran yang berulang-ulang.

Untuk menguji reliabilitas tes, maka menggunakan rumus *Cronbach Alpha* sebagai berikut :

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan :

$r_{11}$  = Koefisien reliabilitas tes

$k$  = Banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam tes

$1$  = Bilangan konstanta

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$\sigma t^2$  = Varian total

Jika nilai alpha > 0,7 maka reliabilitas mencukupi, namun apabila alpha > 0,80 menandakan bahwa seluruh item reliable dan seluruh tes secara konsisten memiliki reliabilitas yang kuat.

## H. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan peneliti untuk menguji sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Untuk keperluan uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Lilliefors* sebagai berikut :

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel tidak berasal dari populasi berdistribusi normal ditolak

jika Probabilitas value (sig.) < 0,05 diterima

jika Probabilitas value (sig.) > 0,05

Dalam menggunakan rumus *Lilliefors* dapat dilakukan dengan beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Susun data secara berurutan dari skor yang terkecil hingga yang terbesar.
- b. Hitung rata-rata dan standart deviasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

1. *Mean* (rata-rata)

$$M = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :

M : *Mean*

N : Jumlah total

*fx*: Frekuensi banyaknya nomor pada variabel x

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N}}$$

Keterangan :

SD : Standart Deviasi

X : Skor x

N : Jumlah responden

- c. Hitung  $Z_i$  dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{x - \bar{x}}{sb}$$

- d. Tentukan besar peluang masing-masing nilai Z yang dapat dilihat melalui tabel Z dengan symbol F ( $Z_i$ ), apabila yang dihasilkan negative (-) maka cara mencari nilainya 0,5 dikurang dengan nilai tabel Z dan apabila positif (+) maka 0,5 + nilai tabel Z.
- e. Hitung frekuensi nyata dari masing-masing nilai Z untuk setiap barisnya atau disebut juga S( $Z_i$ ), kemudian bagi dengan N sampel dengan rumus sebagai berikut :

$$S(Z_i) = \frac{fk}{N}$$

- f. Tentukan nilai L hitung =  $|f(Z_i) - S(Z_i)|$  kemudian bagi dengan nilai L tabel dengan rumus :  $F(Z_i) - S(Z_i)$ .

g. Jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan sebaliknya.

Jika  $L_{hitung} > L_{tabel}$  maka sampel tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini menggunakan uji *Fisher*, dengan beberapa langkah sebagai berikut :

a. Tentukan taraf signifikan ( $\alpha$ )

$H_0 : \alpha_1^2 = \alpha_2^2$  (varians 1 sama dengan varians 2 atau homogen)

$H_1 : \alpha_1^2 \neq \alpha_2^2$  (varians 1 tidak sama dengan varians 2 atau tidak homogen)

Jika  $H_0 = F_{hitung} < F_{tabel}$  maka diterima

Jika  $H_0 = F_{hitung} > F_{tabel}$  maka ditolak

b. Hitung varians setiap kelompok data dengan rumus sebagai berikut :

$$S^2 = \frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n}$$

c. Tentukan nilai  $F_{hitung}$  dengan rumus sebagai berikut :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka tidak homogen.

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka homogen

## 3. Uji Hipotesis

Hasil Belajar dalam penelitian ini dianalisis melalui data pos test di akhir pemberian tindakan. Akan tetapi untuk mengetahui perbedaan hasil belajar dari kedua kelompok tidak cukup hanya dilihat dari perbedaan rata-rata hasil belajar saja, sebagaimana yang dikatakan Hartono : “Bahwa dua variabel data yang memiliki mean sama belum tentu memiliki kualitas yang sama, tergantung dari besar atau kecil ukuran penyebaran datanya.<sup>40</sup> Maka dari itu, diperlukan suatu pengujian untuk meyakinkan bahwa kedua kelompok tersebut memang berbeda secara signifikan. Maka data tersebut akan dianalisis menggunakan analisis data dengan

---

<sup>40</sup> Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006).h 53

uji t. Uji hipotesis dilakukan untuk menjawab hipotesis yang sebelumnya telah diajukan. Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan menggunakan rumus uji-t sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X} - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

Keterangan:

$\bar{X}_1$  = rata-rata nilai kelas eksperimen

$\bar{X}_2$  = rata-rata nilai kelas kontrol

$s_1^2$  = simpangan baku kelas eksperimen

$s_2^2$  = simpangan baku kelas kontrol

$n_1$  = banyaknya anggota kelas eksperimen

$n_2$  = banyaknya anggota kelas kontrol

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Institusi

##### 1. Profil MTs Daerah Aek Songsongan

MTs Daerah Aek Songsongan mulai didirikan pada tahun 1979 dengan No Akta AHU-0007502.AH.01.04 Tahun 2015 Tanggal 26 Mei 2015 yang berada di bawah naungan Yayasan Pendidikan Islam. Adapun Madrasah tersebut beralamatkan di Jl. Bakti nomor 1 Kecamatan Aek Songsongan, Kabupaten Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Pendirian Yayasan Pendidikan Agama Islam Daerah Aek Songsongan ini dilatarbelakangi karena tidak adanya sarana pendidikan formal, khususnya Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) yang berbasis pendidikan agama islam di lingkungan sekitar, oleh karena itu Ibu Hj. Salmiah Ms. Amd beserta suami berinisiatif mendirikan Yayasan Pendidikan Islam. Dengan status madrasah saat itu *Terdaftar*, dan sampai saat ini sudah *Terakreditasi* dengan Type B No 1037/BAPSM/PROPSU/LL/XI/2014 Pada Tanggal 14 November 2014. Saat ini Kepala Madrasah MTs Daerah Aek Songsongan ialah Ibu Wagiyem,S.Pd.

Berikut Identitas MTs Daerah Aek Songsongan :

1. Nama Madrasah : Madrasah Tsanawiyah Daerah Aek Songsongan
2. N S M : 121212090014
3. NPSN : 10264026
4. Izin Operasional (Nomor, Tanggal dan Tahun) : 1796 Tahun 2019
5. Akreditasi (Tanggal dan Tahun) :1037/BAPSM/PROPSU/LL/XI/2014  
(14 Nopember 2014)
6. Alamat Madrasah : Jl. Bakti No.1Aek Songsongan
7. Kecamatan : Aek Songsongan
8. Kabupaten /Kota : Asahan
9. Tahun Berdiri : 1979
10. NPWP : 00.477.319.8-115.000
11. Nama Kepala Madrasah : Wagiyem.SPd

12. No. Telp/HP : 085359325788
13. Nama Yayasan : Yayasan Pendidikan Islam
14. Alamat Yayasan : Jl. Bakti No.1 Aek songsongan
15. No. Telp. Yayasan : -
16. Akte Yayasan / Notaris : AHU-0007502.AH.01.04 Tahun 2015  
Tanggal 26 Mei 2015
17. Kepemilikan Yayasan :
- a. Status Tanah : Milik Yayasan
- b. Luas Tanah :  $m^2 \times m^2 = 3.375 m^2$
- c. Tanah Kosong :  $m^2 \times m^2 = m^2$
18. Jumlah Guru : 20 Orang
19. Jumlah Siswa : 217 Siswa
- Kelas IX : 54 Orang
- Kelas VIII : 81 Orang
- Kelas VII : 82 Orang

MTs Daerah Aek Songsongan dilengkapi fasilitas yang cukup memadai, diantaranya Lab. Komputer dengan Internet, Perpustakaan, UKS, Serta Mushola. Pengembangan Kegiatan ekstrakurikuler di MTs Daerah Aek Songsongan yang telah berkembang dan berprestasi diantaranya adalah Pramuka, Program Tahsin, Marching Band dan Olahraga.

## **2. Visi Dan Misi**

### **a. Visi**

Generasi yang agamis, terampil, dan berprestasi.

### **b. Misi**

1. Menumbuh kembangkan lingkungan dan perilaku religius sehingga siswa dapat mengamalkan dan menghayati agamanya secara nyata.
2. Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
3. Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuh kembangkan kemampuan berfikir aktif, kreatif, dalam memecahkan masalah sehingga siswa berkembang secara maksimal.

### **3. Tujuan Sekolah**

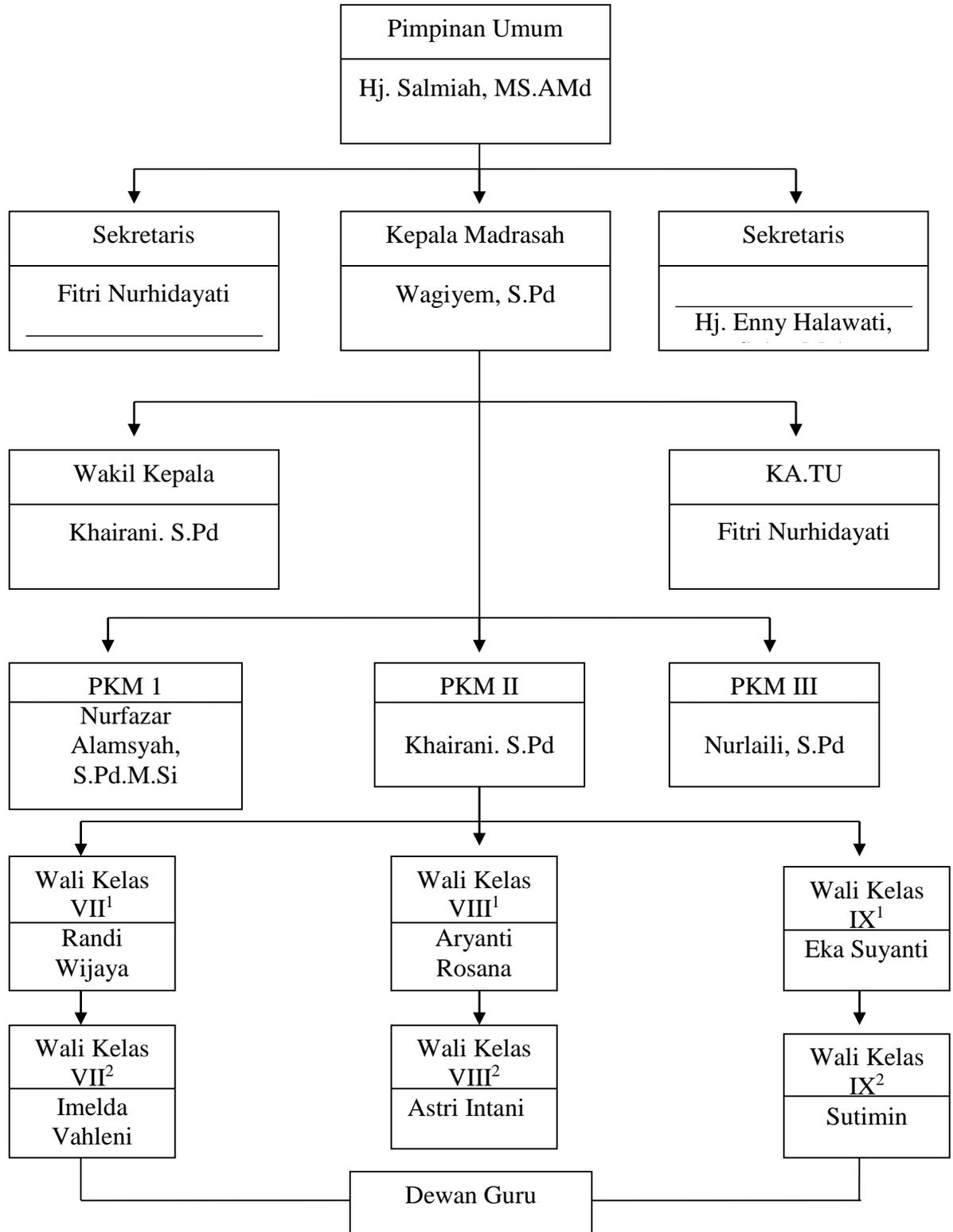
Adapun tujuan yang ingin dicapai MTs Daerah Aek Songsongan ialah sebagai berikut :

1. MTs Daerah Aek Songsongan mengembangkan berbagai wadah/program penghayatan dan pengalaman agama.
2. 50% extra kulikuler unggulan dapat meraih prestasi tingkat kabupaten.
3. 50% peserta didik putra mampu menjadi khatib jum'at.
4. Mts Daerah Aek Songsongan dapat memenuhi standar isi dan standar proses.
5. Ketuntasan belajar semua mata pelajaran Mts Daerah Aek Songsongan minimal 80%.
6. MTs Daerah Aek Songsongan memiliki sarana dan prasarana berstandart nasional.
7. Siswa MTs Daerah Aek Songsongan meningkat 90%.
8. Tenaga pendidik dan kependidikan MTs Daerah Aek Songsongan berstandart nasional.
9. Madrasah mencapai nilai rata-rata UN 7,50.

#### 4. Struktur Organisasi

##### Struktur Organisasi

##### MTs Daerah Aek Songsongan Tahun Pelajaran 2021/2022



## 5. Kondisi Madrasah

### a. Keadaan Guru Dan Karyawan

Kualitas dan mutu MTs Daerah Aek Songsongan pada prinsipnya tidak lepas dari ketenagaan dalam sumber daya manusia yang ada, khususnya para tenaga pengajar yang dituntut memiliki kualifikasi standar kompeten dalam bidang keahlian masing-masing. Faktor yang menjadi perjuangan profesionalitas di atas adalah latar belakang pendidikan dan keinginan untuk membenahi mutu dan kualitas individu melalui studi jenjang pendidikan lanjutan yang sesuai dengan tuntutan dan perkembangan dunia pendidikan pada umumnya. Berikut ini adalah kondisi obyektif tenaga guru-guru dan pegawai MTs Daerah Aek Songsongan :

**Tabel 4. 1 Guru Dan Pegawai MTs Daerah Aek Songsongan**

No	Nama	Tugas mengajar pada mata pelajaran	Jabatan
1.	Hj Salmiah.MS,Amd		Pimpinan Umum
2.	Wagiyem, S.Pd	Matematika	Kepala Madrasah
3.	Fitri Nurhidayati	Membaca Al-Qur'an	Sekretaris Dan TU
4.	Hj Enny Halawati,S.Ag,MA		Bendahara
5.	Khairani,S.Pd	Bahasa Indonesia	Wakil Kepala Mdrasah Dan PKM II
6.	Nurfajar Alamsyah S.P.M,Si		PKM I
7.	Nurlaili	PKN	PKM III

8.	Randi Wijaya	Penjas	Wali Kelas VII <sup>1</sup>
9.	Imelda Vahleni	SBK	Wali Kelas VII <sup>2</sup>
10.	Aryanti Rosana	IPS	Wali Kelas VIII <sup>1</sup>
11.	Astri Intani	SKI	Wali kelas VIII <sup>2</sup>
12.	Eka Suyanti	B.Inggris	Wali Kelas IX <sup>1</sup>
13.	Sutimin	Matematika	Wali Kelas IX <sup>2</sup>
14.	Siti Rahayu Ratna Sari	Fiqih	Dewan Guru
15.	Rohana	PKN	Dewan Guru
16.	Ratna Dewi	Al-Qur'an Hadits	Dewan Guru
17.	Ade	IPA	Dewan Guru
18.	Baharudin	Mulok	Dewan Guru
19.	Hilmi	B.inggris	Dewan Guru
20.	Ika	B.Arab	Dewan Guru

#### b. Keadaan Siswa

Siswa ialah orang yang membutuhkan bimbingan untuk belajar dari yang tidak mengerti menjadi mengerti, dari yang tidak tahu menjadi tahu, baik itu masih usia anak-anak maupun yang berusia dewasa, untuk melaksanakan tugasnya sebagai makhluk Tuhan, sebagai umat manusia, warga Negara, anggota masyarakat dan sebagai suatu pribadi atau individu. Berikut ini dapat dilihat keadaan siswa MTs Daerah Aek Songsongan Pada Tahun Ajaran 2021/2022 berjumlah sebanyak 217 siswa, dengan rincian 103 orang siswa laki-laki dan 114 orang siswa perempuan.

**Tabel 4. 2 Data Siswa MTs Daerah Aek Songsongan**

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	VII <sup>1</sup>	27	18	41
2	VII <sup>2</sup>	26	21	41
3	VIII <sup>1</sup>	16	24	40
4	VIII <sup>2</sup>	20	21	41
5	IX <sup>1</sup>	10	17	27
6	IX <sup>2</sup>	15	12	27
Jumlah		103	114	217

### c. Keadaan Sarana Dan Prasarana Madrasah

Kualitas suatu madrasah sangat di tunjang oleh sarana dan prasarana pendidikan, sangat tidak mungkin suatu lembaga atau institusi pendidikan akan bermutu baik tanpa didukung oleh dua hal tersebut. Kenyataan dilapangan masih ditemui beberapa madrasah belum memperhatikan hal tersebut atau sarana serta prasarana yang dimiliki sangat kurang. Dengan demikian kegiatan belajar mengajar tidak akan menjadi sempurna manakala tidak didukung oleh media pendidikan yang relevan serta sarana dan prasarana yang memadai. Agar berlangsungnya proses pendidikan dan pengajaran dengan baik, memerlukan sarana dan prasarana belajar mengajar yang baik dan lengkap. Dengan sarana dan prasarana yang lengkap guru akan mudah dalam menyampaikan pelajaran dan siswa akan mudah dalam memahami pelajaran. Sarana dan prasarana pendidikan merupakan fasilitas yang sangat menunjang dalam kelancaran penyelenggaraan proses pembelajaran, sekaligus merupakan elemen yang sangat berpengaruh dalam pengembangan kuantitas maupun kualitas suatu lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana yang ada di MTs Daerah Aek Songsongan dapat dikatakan cukup lengkap. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki MTs Daerah Aek Songsongan adalah sebagai berikut :

**Tabel 4. 3 Sarana Dan Prasarana MTs Daerah Aek Songsongan**

No	Jenis Sarana Dan Prasarana	Jumlah	Kondisi	
			Baik	Tidak Baik
1.	Ruang Belajar	6	✓	
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	✓	
3.	Ruang Guru	1	✓	
4.	Ruang TU	1	✓	
5.	kamar Mandi	2	✓	
6.	Musholah	1	✓	
7.	Jaringan Internet	1	✓	
8.	Listrik		✓	
9.	Perpustakaan	1	✓	
10.	Kantin	2	✓	
11.	Lapangan	3	✓	
12.	Meja Dan Kursi Murid		✓	
13.	UKS	1	✓	
14.	Alat Olahraga	5	✓	

## B. Deskripsi Karakteristik Responden

Karakteristik responden merupakan subyek penelitian yang nantinya diberi perlakuan. Karakteristik responden digunakan untuk mengetahui keragaman dari responden berdasarkan jenis kelamin, usia, dan hasil belajar. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran yang cukup jelas mengenai kondisi dari responden dan kaitannya dengan masalah dan tujuan penelitian tersebut.

### a. Frekuensi Jenis Kelamin Responden

**Tabel 4. 4 Frekuensi Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	laki-laki	53	64.6	64.6	64.6
	perempuan	29	35.4	35.4	100.0
	Total	82	100.0	100.0	

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa responden penelitian yang terdiri dari seluruh siswa kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan 53 orang (64,6%) berjenis kelamin laki-laki dan 29 orang (35,4%) berjenis kelamin perempuan.

## b. Frekuensi Usia Responden

**Tabel 4. 5 Frekuensi Usia Responden**

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	12	49	59,8	59,8	59,8
	13	33	40,2	40,2	40,2
	Total	82	100	100	100

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa 49 orang (59,8%) responden berjenis kelamin laki-laki dan 33 orang (40,2%) berjenis kelamin perempuan.

**C. Penyajian Data**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil belajar fiqih menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here* (ETH) lebih tinggi daripada siswa yang menggunakan pembelajaran konvensional, sebagaimana yang telah di dikemukakan dalam BAB I. Adapun pelaksanaan pembelajaran fiqih dijelaskan sebagai berikut:

Penelitian ini menggunakan dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen, dimana kelas eksperimen menggunakan pembelajaran dengan model pembelajaran *everyone is a teacher here* (ETH) dan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Pelaksanaan pembelajaran dengan model ETH dan konvensional dilakukan dengan 4 kali pertemuan yaitu 2 kali pertemuan menyajikan materi dan 2 kali pertemuan mengadakan tes.

**a. Pelaksanaan Penelitian****1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini peneliti mempersiapkan semua keperluan yang akan digunakan dalam penelitian, yakni merencanakan waktu penelitian dengan pihak sekolah dan guru fiqih di sekolah tersebut, menentukan kelas yang akan diteliti yaitu kelas VII<sup>1</sup> dan VII<sup>2</sup>, kemudian menentukan materi pokok. Selain itu peneliti juga menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Lembar Kerja Siswa (LKS) dan Kartu Indeks untuk setiap pertemuan. Kemudian menjelaskan bagaimana proses belajar mengajar dengan model pembelajaran ETH kepada guru bidang studi.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

### **1) Pertemuan Pertama**

Pada pertemuan awal peneliti memberikan pre test berupa soal dalam bentuk essay sebelum dilakukan proses pembelajaran. Hal tersebut bertujuan untuk mendapatkan gambaran berapa jumlah peserta didik yang terlebih dahulu mengetahui pengetahuan mengenai materi yang akan diberikan.

### **2) Pertemuan Kedua**

Pada pertemuan ini peneliti melakukan proses pembelajaran fiqih dengan materi salat berjamaah, kegiatan pembelajaran dilakukan di dua kelas yakni pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen peneliti melakukan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *everyone is a teacher here* sedangkan pada kelas kontrol peneliti hanya menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kegiatan awal yang dilakukan peneliti ialah memulai pembelajaran dengan memberitahukan materi pembelajaran yaitu salat berjamaah, kemudian menjelaskan tujuan pembelajaran, dan memotivasi siswa untuk belajar. Selanjutnya peneliti menyampaikan langkah-langkah pembelajaran dengan model *everyone is a teacher here* (ETH), hal tersebut dilakukan di kelas eksperimen. Pada kegiatan inti, awalnya peneliti memberikan kartu indeks kepada setiap siswa untuk membuat soal yang mengacu pada materi yang telah disampaikan. Setelah membuat soal pada kartu indeks, kartu indeks ditukar secara acak kepada siswa lain untuk mencari jawaban soal pada pada kartu indeks yang telah didapatkan. Pada saat siswa mengerjakan soal pada kartu indeks yang telah didapatkan, peneliti juga mengawasi dan mengarahkan siswa apabila siswa menemukan kesulitan dalam mencari jawaban. Setelah itu peneliti menunjuk secara acak siapa yang akan membacakan pertanyaan kemudian menjawabnya secara langsung di depan teman-temannya sesuai dengan pemahaman mereka, lalu peneliti meminta siswa lain untuk menanggapi jawaban yang telah dipaparkan. Hal tersebut dilakukan hingga jam pelajaran selesai. Sedangkan pada kelas kontrol peneliti melakukan proses pembelajaran hanya dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, yakni hanya dengan menggunakan metode ceramah saja.

### 3) Pertemuan ketiga

Pada pertemuan ini peneliti melanjutkan pembelajaran pada pertemuan kedua dikarenakan waktu untuk melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan model ETH lebih banyak. Sehingga peneliti membaginya menjadi dua pertemuan. Pada kegiatan akhir, peneliti bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari. Selama proses pelaksanaan pembelajaran ini masih banyak siswa yang belum terlibat secara aktif dalam mengikuti sistem pembelajaran yang baru ini. Hal tersebut disebabkan siswa belum terbiasa dengan keterampilan menjelaskan materi pembelajaran di hadapan teman sebayanya, sehingga siswa terlihat sedikit malu-malu.

### 4) Pertemuan keempat

Pada pertemuan ini peneliti mengadakan test atau post test untuk mengetahui tingkat hasil belajar fiqih siswa. Tes ini dilaksanakan dengan jumlah soal 10 butir. Pelaksanaan test berjalan dengan baik dan tertib. Siswa tampak semangat mengerjakan soal-soal pada lembar jawaban tetapi ada beberapa siswa yang berusaha melihat hasil kerja temannya. Dalam pelaksanaan tes peneliti tetap mengawasi pelaksanaan tes.

#### b. Hasil Belajar Siswa

Untuk memperoleh data hasil belajar fiqih siswa, peneliti menggunakan data hasil pretest dan posttest pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdiri dari 10 butir soal essay, diperoleh rata-rata pada kelas eksperimen pretest sebesar 52,19 dan posttest sebesar 83,17 sedangkan pada kelas kontrol rata-rata pretes sebesar 49,63 dan posttest 76,70

#### c. *Descriptive Statistic* Hasil Belajar Siswa

**Tabel 4. 6 *Descriptive Statistic* Hasil Belajar Siswa**

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PreTest Eksperimen	41	35	65	52.20	10.491
PosTest Eksperimen	41	70	95	83.17	7.563
PreTest Kontrol	41	30	65	49.63	12.267

PosTest Kntrol	41	65	85	76.71	6.577
Valid N (listwise)	41				

## D. Analisis Data

### 1. Uji Validitas Dan Realibilitas

#### a. Uji Validitas

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu peneliti melakukan pengujian tes berupa uji validitas dan realibilitas. Jumlah item soal yang yang diuji sebanyak 10 butir soal. Pengujian dilakukan oleh satu orang guru fiqih di MTs Daerah Aek Songsongan dan siswa kelas VIII MTs Daerah Aek Songsongan, hal tersebut dikarenakan siswa kelas VIII telah lebih dulu menerima materi sholat berjamaah.

**Tabel 4. 7 Kriteria Indeks Validitas**

Indeks Validitas	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,79	Tinggi
0,40 – 0,59	Cukup
0,20 – 0,39	Rendah
0,00 – 0,19	Sangat Rendah

Dari hasil skor jawaban responden pada test yang digunakan terhadap variabel Y yakni hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih dilakukan pengujian validitas pada tiap butir pertanyaan yang digunakan. Berdasarkan perhitungan validitas test diperoleh nilai  $r_{hitung} = 0,809$ , nilai  $r_{tabel}$  untuk  $N= 20$ ,  $dk = 20-2 = 18$  pada  $\alpha = 0,05$  adalah  $0,468$ . Dengan demikian diketahui bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  yaitu  $0,809 > 0,468$ , maka soal nomor 1 dinyatakan valid.

**Tabel 4. 8 Hasil Perhitungan Uji Validitas Tes**

No soal	r <sub>Hitung</sub>	r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0,0809	0,468	Valid
2	0,774	0,468	Valid
3	0,820	0,468	Valid
4	0,618	0,468	Valid
5	0,785	0,468	Valid
6	0,809	0,468	Valid
7	0,658	0,468	Valid
8	0,746	0,468	Valid
9	0,707	0,468	Valid
10	0,329	0,468	Tidak Valid

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa dari 10 butir soal yang disediakan hanya ada 9 butir yang valid dan 1 butir tidak valid, sehingga soal yang digunakan dalam penelitian ini hanya 9 butir soal.

#### **b. Uji Realibilitas**

Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan apakah test yang digunakan dapat dipercaya atau tidak untuk dijadikan alat pengumpulam data. Jika instrument reliable (dapat dipercaya) maka hasilnya dapat dipercaya. Untuk menghitung reliabilitas peneliti menggunakan bantuan program SPSS 28.00 dengan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4. 9 Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Test**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.900	9

Sumber : Pengolahan data dengan SPSS 28.00

Dari tabel diatas diperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,900. Nilai tersebut lebih besar dari r<sub>tabel</sub> pada taraf signifikan 0,05 (95%) yaitu : 0,468, maka test terbukti reliabel untuk digunakan karena r<sub>hitung</sub> > r<sub>tabel</sub> (0,900 > 0,468).

**Tabel 4. 10 Interpretasi Koefisien Korelasi**

<b>Interval Koefisien Korelasi</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00 – 1,999	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,700	Kuat
0,800 – 1000	Sangat Kuat

## 2. Uji Normalitas Dan Homogenitas

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Untuk menguji normalitas data digunakan dengan uji *Liliefors* dengan bantuan program *Excel* sebagai berikut :

**Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Dan Kelas Kontrol**

<b>No</b>	<b>Kelas Experimen</b>	<b>Z</b>	<b>Fz</b>	<b>Sz</b>	<b>fz-sz</b>
1	70	- 1,7415278	0,040796	0,097561	0,0567654
2	70	- 1,7415278	0,040796	0,097561	0,0567654
3	70	- 1,7415278	0,040796	0,097561	0,0567654
4	70	- 1,7415278	0,040796	0,097561	0,0567654
5	75	- 1,0803922	0,139984	0,268293	0,1283089
6	75	- 1,0803922	0,139984	0,268293	0,1283089
7	75	- 1,0803922	0,139984	0,268293	0,1283089
8	75	- 1,0803922	0,139984	0,268293	0,1283089
9	75	- 1,0803922	0,139984	0,268293	0,1283089
10	75	- 1,0803922	0,139984	0,268293	0,1283089
11	75	- 1,0803922	0,139984	0,268293	0,1283089

12	80	- 0,4192567	0,337514	0,439024	0,1015101
13	80	- 0,4192567	0,337514	0,439024	0,1015101
14	80	- 0,4192567	0,337514	0,439024	0,1015101
15	80	- 0,4192567	0,337514	0,439024	0,1015101
16	80	- 0,4192567	0,337514	0,439024	0,1015101
17	80	- 0,4192567	0,337514	0,439024	0,1015101
18	80	- 0,4192567	0,337514	0,439024	0,1015101
19	85	0,2418789	0,595563	0,658537	0,0629736
20	85	0,2418789	0,595563	0,658537	0,0629736
21	85	0,2418789	0,595563	0,658537	0,0629736
22	85	0,2418789	0,595563	0,658537	0,0629736
23	85	0,2418789	0,595563	0,658537	0,0629736
24	85	0,2418789	0,595563	0,658537	0,0629736
25	85	0,2418789	0,595563	0,658537	0,0629736
26	85	0,2418789	0,595563	0,658537	0,0629736
27	85	0,2418789	0,595563	0,658537	0,0629736
28	90	0,9030144	0,816741	0,902439	0,0856981
29	90	0,9030144	0,816741	0,902439	0,0856981
30	90	0,9030144	0,816741	0,902439	0,0856981
31	90	0,9030144	0,816741	0,902439	0,0856981
32	90	0,9030144	0,816741	0,902439	0,0856981
33	90	0,9030144	0,816741	0,902439	0,0856981
34	90	0,9030144	0,816741	0,902439	0,0856981
35	90	0,9030144	0,816741	0,902439	0,0856981
36	90	0,9030144	0,816741	0,902439	0,0856981
37	90	0,9030144	0,816741	0,902439	0,0856981
38	95	1,56415	0,941109	1	0,0588912
39	95	1,56415	0,941109	1	0,0588912
40	95	1,56415	0,941109	1	0,0588912
41	95	1,56415	0,941109	1	0,0588912
<b>Rata-Rata (Mean) =83,17</b>					
<b>Standar Deviasi = 7,562746</b>					
<b>L Hitung = 0,128309</b>					
<b>L Tabel (n=41; <math>\alpha = 0,05</math>) = 0,1373</b>					

No	Kelas Kontrol	Z	Fz	Sz	fz-sz
1	65	-1,7799307	0,037544	0,121951	0,0844076
2	65	-1,7799307	0,037544	0,121951	0,0844076
3	65	-1,7799307	0,037544	0,121951	0,0844076
4	65	-1,7799307	0,037544	0,121951	0,0844076
5	65	-1,7799307	0,037544	0,121951	0,0844076
6	70	-1,019752	0,153923	0,268293	0,1143696
7	70	-1,019752	0,153923	0,268293	0,1143696
8	70	-1,019752	0,153923	0,268293	0,1143696
9	70	-1,019752	0,153923	0,268293	0,1143696
10	70	-1,019752	0,153923	0,268293	0,1143696
11	70	-1,019752	0,153923	0,268293	0,1143696
12	75	-0,2595732	0,397596	0,487805	0,0902084
13	75	-0,2595732	0,397596	0,487805	0,0902084
14	75	-0,2595732	0,397596	0,487805	0,0902084
15	75	-0,2595732	0,397596	0,487805	0,0902084
16	75	-0,2595732	0,397596	0,487805	0,0902084
17	75	-0,2595732	0,397596	0,487805	0,0902084
18	75	-0,2595732	0,397596	0,487805	0,0902084
19	75	-0,2595732	0,397596	0,487805	0,0902084
20	75	-0,2595732	0,397596	0,487805	0,0902084
21	80	0,5006055	0,691676	0,780488	0,0888122
22	80	0,5006055	0,691676	0,780488	0,0888122
23	80	0,5006055	0,691676	0,780488	0,0888122
24	80	0,5006055	0,691676	0,780488	0,0888122
25	80	0,5006055	0,691676	0,780488	0,0888122
26	80	0,5006055	0,691676	0,780488	0,0888122
27	80	0,5006055	0,691676	0,780488	0,0888122
28	80	0,5006055	0,691676	0,780488	0,0888122
29	80	0,5006055	0,691676	0,780488	0,0888122
30	80	0,5006055	0,691676	0,780488	0,0888122
31	80	0,5006055	0,691676	0,780488	0,0888122
32	80	0,5006055	0,691676	0,780488	0,0888122
33	85	1,2607843	0,896307	1	0,1036933
34	85	1,2607843	0,896307	1	0,1036933
35	85	1,2607843	0,896307	1	0,1036933
36	85	1,2607843	0,896307	1	0,1036933
37	85	1,2607843	0,896307	1	0,1036933

38	85	1,2607843	0,896307	1	0,1036933
39	85	1,2607843	0,896307	1	0,1036933
40	85	1,2607843	0,896307	1	0,1036933
41	85	1,2607843	0,896307	1	0,1036933
<b>Rata-Rata (Mean) = 76,70</b> <b>Standar Deviasi = 6,5774</b> <b>L Hitung = 0,11437</b> <b>L Tabel (n=41; <math>\alpha = 0,05</math>) = 0,1373</b>					

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas ialah sebagai berikut :

Kelas Eksperimen  $L_{Hitung} = 0,128309$  Dan  $L_{Tabel} = 0,1373$

Kelas Kontrol  $L_{Hitung} = 0,11437$  Dan  $L_{Tabel} = 0,1373$ .

Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal karena  $L_{Hitung} < L_{Tabel}$  ( $0,128309 < 0,1373$  Dan  $0,11437 < 0,1373$ ).

### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan varians atau tidak. Uji Homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji Fisher dengan menggunakan bantuan *Excel*, berikut hasil uji homogenitas :

**Tabel 4. 12 Hasil Uji Homogenitas**

Karakteristik	Hasil Tes	Hasil	Interpretasi
Varian 1 (Ekperimen)	57,19512	$F_{Hitung} < F_{Tabel}$	HOMOGEN
Varian 2 (Kontrol)	43,2622		
$F_{Hitung}$	1,322058		
$F_{Tabel}$	1,704465		

Ketentuan untuk homogenitas ialah : Jika  $F_{Hitung} < F_{Tabel}$  maka data homogen, Jika  $F_{Hitung} > F_{Tabel}$  maka data tidak homogen. Berdasarkan data diatas diperoleh nilai  $F_{Hitung} = 1,322058$  dan  $F_{Tabel} = 1,704465$  atau  $1,322058 < 1,704465$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut Homogen.

### 3. Uji Hipotesis

Uji t dilakukan untuk mengetahui apakah hipotetsis diterima atau di tolak.  $H_a$  = Ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan tahun pembelajaran 2021/2022.

**Tabel 4. 13 Interpretasi Tingkat Korelasi**

Interval Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00 – 1,999	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,700	Kuat
0,800 – 1000	Sangat Kuat

$H_a$  = Ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan tahun pembelajaran 2021/2022.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh model pembelajaran *Everyone is a teacher here* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan tahun pembelajaran 2021/2022. Uji Hipotesis yang dilakukan dengan menggunakan uji t Keterangan :

$X_1$  = Model Pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH)

$X_2$  = Model Pembelajaran Konvensional

### Langkah 1

$X_1$	$X_2$	$X_1 - \bar{X}_1$	$(X_1 - \bar{X}_1)^2$	$X_2 - \bar{X}_2$	$(X_2 - \bar{X}_2)^2$
80	65	-3	9	-12	144
70	65	-13	169	-12	144
90	80	7	49	3	9
80	85	-3	9	8	64
90	80	7	49	3	9
70	80	-13	169	3	9
75	80	-8	64	3	9
90	80	7	49	3	9
70	80	-13	169	3	9
80	80	-3	9	3	9
90	80	7	49	3	9
90	65	7	49	-12	144
80	85	-3	9	8	64
70	75	-13	169	-2	4
95	65	12	144	-12	144
90	75	7	49	-2	4
90	70	7	49	-7	49
90	65	7	49	-12	144
75	70	-8	64	-7	49

80	80	-3	9	3	9
90	75	7	49	-2	4
85	70	2	4	-7	49
80	80	-3	9	3	9
85	85	2	4	8	64
95	75	12	144	-2	4
95	75	12	144	-2	4
75	70	-8	64	-7	49
80	75	-3	9	-2	4
75	80	-8	64	3	9
90	70	7	49	-7	49
85	85	2	4	8	64
95	85	12	144	8	64
75	85	-8	64	8	64
85	80	2	4	3	9
75	85	-8	64	8	64
85	85	2	4	8	64
85	70	2	4	-7	49
85	75	2	4	-2	4
85	85	2	4	8	64
85	75	2	4	-2	4
75	75	-8	64	-2	4
3410	3145	-	2289	-	1734

$$\bar{X}_1 = \frac{\sum X_1}{n_1} = \frac{3410}{41} = 83,171 = 83$$

$$\bar{X}_2 = \frac{\sum X_2}{n_2} = \frac{3145}{41} = 76,70 = 77$$

### Langkah II

Menentukan t hitung

$$S_1^2 = \frac{\sum (X_1 - \bar{X}_1)^2}{n} = \frac{2289}{41} = 55,83$$

$$S_2^2 = \frac{\sum (X_2 - \bar{X}_2)^2}{n} = \frac{1734}{41} = 42,29$$

### Langkah III

$$F_h = \frac{\text{variansi tertinggi}}{\text{variansi terendah}} = \frac{55,83}{42,29} = 1,320$$

dk = pembilang (41-1) = 40

dk = penyebut (41-1) = 40

$\alpha = 0,05$  (5%)

$F_{\text{Tabel}} = 1,482$

ternyata  $F_h < F_t$  ( $1,320 < 1,482$ ) maka varians dinyatakan homogen. Sehingga menggunakan rumus I dan rumus II

#### Langkah IV

Rumus I

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{83 - 77}{\sqrt{\frac{55,83}{41} + \frac{42,29}{41}}} = \frac{6}{\sqrt{1,36 + 1,03}} = \frac{6}{\sqrt{2,39}} = \frac{6}{1,5} = 4$$

#### Langkah V

Rumus II

$$\begin{aligned} t &= \frac{\bar{X} - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left[ \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right]}} \\ &= \frac{83 - 77}{\sqrt{\frac{(41 - 1)55,83 + (41 - 1)42,29 \left[ \frac{1}{41} + \frac{1}{41} \right]}{41 + 41 - 2}}} \\ &= \frac{6}{\sqrt{\frac{2233,2 + 1691,6[0,04]}{80}}} \\ &= \frac{6}{\sqrt{49,06(0,04)}} = \frac{6}{\sqrt{1,9624}} = \frac{6}{1,40} = 4,286 \end{aligned}$$

#### Langkah VI

Untuk melihat  $t_{Tabel}$  :

$$dk = n_1 + n_2 - 2 = 41 + 41 - 2 = 80$$

Pada  $\alpha = 0,005$  (95%), sehingga  $t_{Tabel} = 1,664$

Maka,  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  ( $4,286 > 1,664$ )

Maka,  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak

Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran ETH terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan”.

### **E. Interpretasi Hasil Analisis Data**

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan hasil belajar siswa dari kelas eksperimen (kelas yang menggunakan model pembelajaran ETH) dan kelas kontrol (kelas yang menggunakan model konvensional). Berdasarkan pengolahan data diperoleh hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata *pretest* 52,19 dan *posttest* 83,17 untuk kelas eksperimen, sedangkan rata-rata *pretest* 49,63 dan *posttest* 76,70 untuk kelas kontrol.

Berdasarkan hasil validitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS t dinyatakan 9 butir soal valid dan 1 soal tidak valid. Untuk hasil uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach’s Alpha sebesar 0,900. Nilai tersebut lebih besar dari  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 (95%) yaitu : 0,468, maka test terbukti reliable untuk digunakan karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,900 > 0,468).

Adapun hasil uji normalitas yang dilakukan dengan menggunakan bantuan excel diperoleh nilai pada kelas eksperimen  $L_{hitung} < L_{tabel}$  (0,128309 < 0,1373) Dan pada kelas kontrol (0,11437 < 0,1373), maka dapat dikatakan bahwa data berdistribusi normal.

Dari hasil uji homogenitas diperoleh nilai F Hitung = 1,322058 dan F Tabel = 1,704465 atau  $1,322058 < 1,704465$ , maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut Homogen.

Dalam penelitian ini uji hipotesis dilakukan dengan uji t dengan ketentuan  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, sedangkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$   $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Berdasarkan hasil data diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (4,286 > 1,664), Maka,  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Ada pengaruh model pembelajaran ETH terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih di kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan”.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Ada Perbedaan nilai rata-rata antara kelas eksperimen (83,17) dan kelas kontrol (76,70), dapat dilihat bahwa nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi dibanding nilai rata-rata pada kelas kontrol ( $83,17 > 76,70$ ), dengan simpangan baku pada kelas eksperimen sebesar 7,562746 dan simpangan baku kelas kontrol sebesar 6,5774. Kemudian dari hasil uji t diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  ( $4,286 > 1,990$ ), Maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran *Everyone Is A Teacher Here* (ETH) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqih kelas VII MTs Daerah Aek Songsonian Tahun Pembelajaran 2021/2022.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

##### 1. Bagi Siswa

Penggunaan model pembelajaran *Everyone is a Teacher Here* (ETH) dalam pembelajaran fiqih dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran di kelas karena model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang menyenangkan dan bersifat individual.

##### 2. Bagi Guru

Model pembelajaran ETH Sebagai bahan pertimbangan agar guru dapat memilih model pembelajaran yang tepat sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa dan memperoleh hasil belajar seperti yang diinginkan. Pemilihan metode yang tepat dapat mempengaruhi keberhasilan dalam proses belajar mengajar.

##### 3. Bagi Kepala Sekolah

Diharapkan kepala sekolah dapat mendukung dan memfasilitasi guru untuk menggunakan model pembelajaran yang beragam, agar pembelajaran dapat berlangsung dengan menarik.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini tidak hanya dijadikan referensi saja namun diharapkan dapat dikembangkan lagi. Diharapkan model pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (ETH) ini tidak hanya dapat memperbaiki hasil belajar pada aspek kognitif siswa saja namun juga pada aspek afektif dan psikomotorik siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Muhamad, Evi Chamalah, and Oktarina Puspita Wardani. *Model Dan Metode Pembelajaran Di Sekolah. Perpustakaan Nasional Katalog Dalam Terbitan (KDT)*. Vol. 392, 2013. <https://doi.org/10.1007/s00423-006-0143-4>.
- Asiza, Nur, and Muhammad Irwan. *Everyone Is a Teacher Here*. Edited by Awal Syaddad. Pertama. Sulawesi Selatan: Cv. Kffah Learning Center, 2019.
- Asyafah, Abas. "MENIMBANG MODEL PEMBELAJARAN (Kajian Teoretis-Kritis Atas Model Pembelajaran Dalam Pendidikan Islam)." *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education* 6, no. 1 (2019): 19–32. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.20569>.
- Budiwanto, Setyo. "Metode Statistika: Untuk Mengolah Data Keolahragaan." *Metode Statistika*, 2017, 1–233.
- Cahyana, rukaesih dan ucu. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Pertama. Jakarta: PT Raja Grafindo, 2015.
- Halidin, Halidin. "Pengaruh Strategi Pembelajaran Everyone Is a Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Matematika." *AKSIOMA: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika* 9, no. 2 (2020): 348–57. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v9i2.2764>.
- Hartono. *Statistik Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2006.
- Hayati, Sri. "Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning." *Magelang: Graha Cendekia*, 2017, 120.
- Husna, Niswaton, and Universitas Mataram. "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN EVERYONE IS A TEACHER HERE THE EFFECT OF THE LEARNING MODEL EVERYONE IS A TEACHER HERE ON THE LEARNING OUTCOMES OF CIVIC EDUCATION FOR FIFTH GRADE" 1, no. 3 (2021): 196–200.
- Istarani, Intan pulungan. *Ensiklopedi Pendidikan*. Edited by Muhammad Ridwan Anwar Sembiring. Kedua. Medan: Larispa, 2016.
- Janna, Nilda Miftahul. "Konsep Uji Validitas Dan Reliabilitas Dengan Menggunakan Spss," no. 18210047 (n.d.).
- Kosidah, and Septian. "Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Assure Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 6

- (2020): 1139.
- Lestari, Windra Eka. "Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (ETH) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMPN 1 Mojo Kediri,." 2019. <http://repo.iain-tulungagung.ac.id/10860/>.
- Maulana Siregar, salmi abbas, Zulkarnain. *Ibadah Menurut Sunnah*. Edited by Ali Imran. 3rd ed. Medan: UMSU Press, 2019.
- Mavianti. "Perbedaan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Berdasarkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas X SMA Swasta Al-Hidayah Medan." *INTIQAD: Jurnal Agama Islam* 11, No.1 ( (2019). <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/intiqad>.
- Musnaeni, Musnaeni, and Nasaruddin Nasaruddin. "Pembelajaran Everyone Is Teacher Here Dan Pengaruhnya Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa." *Al-Khwarizmi: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam* 4, no. 1 (2018): 15–28. <https://doi.org/10.24256/jpmipa.v4i1.249>.
- Nasional, Departemen Pendidikan. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Nuswantara. "Everyone Is Teachers Here," 2016.
- Pohan Selamat, Zailani. *Ilmu Pendidikan Islam*. Edited by Saprial. Medan: UMSU Press, 2018.
- Qarib, Muhammad. *Teologi Cinta (Implementasi Doktrin Islam Di Ruang Publik)*. Edited by Akrim. Pertama. Yogyakarta: Bildung, 2018.
- Ridwan, Istarani dan Muhammad. *50 Tipe Strategi Dan Teknik Pembelajaran Kooperatif*. Pertama. Medan: Media Persada, 2015.
- Rifa'i, Moh. *Fiqh Islam Lengkap*. Semarang: PT. Karya Toha Putra, 1978.
- rukminingsih, Gunawan, moh adnan. *Metode Penelitian Pendidikan*. Edited by M.Syaifuddin. Pertama. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. 5th ed. Bandung: Pt Raja Grafindo Persada, 2012.
- Sarwat, Ahmad. *Shalat Berjamaah*. Edited by Fatih. 1st ed. Jakarta Selatan: Rumah Fiqih Publishing, 2018.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta cv, 2015.

- . *Metode Penelitian Pendidikan*. Cetakan Ke. Bandung: Alfabeta cv, 2016.
- . *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Edited by Safitri Yosita Ratri. Ke-1. Bandung: Alfabeta cv, 2015.
- Sujana, I Wayan Cong. “Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Indonesia.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 1 (2019): 29. <https://doi.org/10.25078/aw.v4i1.927>.
- Suparman. “Penerapan Model Pembelajaran Aktif Everyone Is a Teacher Here Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Kompetensi Dasar Sistem Pengisian Kelas X SMK Perindustrian,” 2012, 28.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenamedia Group, 2016.
- Sutirman. “Pembelajaran Inovatif Media Dan Model-Model Pembelajaran Inofatif.” *Yogyakarta: Graha Ilmu*, 2013, 1–90.
- Tafsir, Ahmad. *Metode Khusus Pendidikan Agama Islam*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 1990.
- Zaenudin. “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqh Melalui Penerapan Strategi Bingo.” *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 10,no.2 (2015): 302.
- Zailani. *Sahadat Para Sufi (Meneguhkan Identitas Menguatkan Iman)*. Edited by Gunawan. 1st ed. Yogyakarta: Bildung, 2019.

**“LAMPIRAN”**

## Lampiran 1 RPP

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan: MTS DAERAH AEK SONGSONGAN Tahun Pelajaran : 2021 / 2022  
 Mata Pelajaran : Fiqih Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit  
 Kelas : VII Semester : Genap  
 Materi Pokok : Sholat Berjamaah

#### 1. TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mengikuti proses pembelajaran, peserta didik diharapkan dapat memahami konsep / menganalisis / menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan **Solat Berjamaah**

#### 2. MEDIA/ALAT, METODE, BAHAN DAN SUMBER BELAJAR

- **Media** : Alat peraga sholat berjamaah
- **Model pembelajaran** : ETH
- **Metode** : Ceramah, Demonstrasi, Tanya Jawab
- **Alat/Bahan** : Spidol, papan tulis, Laptop dan Infocus
- **Sumber Belajar** : Buku Fiqih Siswa kelas VII Semester Genap Kementerian Agama RI

#### 3. KEGIATAN PEMBELAJARAN

##### a. Kegiatan Pendahuluan

- Melakukan pembukaan dengan salam pembuka dan berdoa untuk memulai pembelajaran, memeriksa kehadiran peserta didik sebagai sikap disiplin
- Mengaitkan materi/tema/kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan dengan pengalaman peserta didik dengan materi/tema/kegiatan sebelumnya serta mengajukan pertanyaan untuk mengingat dan menghubungkan dengan materi selanjutnya
- Menyampaikan motivasi tentang apa yang dapat diperoleh (tujuan & manfaat) dengan mempelajari materi sholat berjamaah
- Menjelaskan hal-hal yang akan dipelajari, kompetensi yang akan dicapai, serta metode belajar yang akan ditempuh

##### b. Kegiatan Inti

<i>Kegiatan Literasi</i>	Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi Sholat Berjamaah
<i>Critical Thinking</i>	Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Sholat Berjamaah
<i>Collaboration</i>	Peserta didik dibentuk dalam beberapa kelompok untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai Sholat Berjamaah
<i>Communication</i>	Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi

	kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan tata cara sholat berjamaah
<i>Creativity</i>	Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait sholat berjamaah. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami

**c. Kegiatan Penutup**

- Guru bersama peserta didik membuat rangkuman/simpulan pelajaran tentang point-point penting yang muncul dalam kegiatan pembelajaran yang baru dilakukan.
- Guru memberikan penguatan terhadap materi yang sudah dipelajari dengan memberikan penugasan dan menyampaikan rencana pembelajaran selanjutnya, serta diakhiri salam penutup.

**4. PENILAIAN (ASSESSMENT)**

- **Penilaian Pengetahuan:** berupa tes tertulis pilihan ganda & tertulis uraian, tes lisan / observasi terhadap diskusi tanya jawab dan percakapan serta penugasan
- **Penilaian Keterampilan:** berupa penilaian unjuk kerja, penilaian proyek, penilaian produk dan penilaian portofolio

Mengetahui,  
**Kepala MTS DAERAH AEK  
SONGSONGAN**

Aek Songsongan, .....2022  
**Guru Mata Pelajaran Fikih**

**Lampiran 2 Soal Pretest**

Nama Siswa :

Kelas/Semester :

No. Absen :

Hari/Tanggal :

1. Jelaskan pengertian salat berjamaah !
2. Jelaskan pengertian imam !
3. Apa hukum melaksanakan sholat berjamaah beserta dalil ?
4. Jelaskan pengertian makmum dan makmum masbuk !
5. Apa saja hikmah melaksanakan sholat berjamaah ?
6. Apa keutamaan melaksanakan sholat berjamaah ?
7. Apa saja syarat menjadi seorang imam dan makmum?
8. Apa saja keutamaan mengisi saf dalam sholat berjamaah ?
9. Bagaimana cara memberitahukan imam yang lupa ?
10. Bagaimana cara menggantikan posisi imam yang batal ?

**Lampiran 3 Soal PosTest**

Nama Siswa :  
Kelas/Semester :  
No. Absen :  
Hari/Tanggal :

1. Jelaskan pengertian salat berjamaah !
2. Jelaskan perbedaan imam dan makmum !
3. Jelaskan hukum melaksanakan sholat berjamaah beserta landasan hukumnya !
4. Jelaskan pengertian makmum masbuk dan bagaimana hukum makmum yang mendahului imam !
5. Tuliskan hikmah melaksanakan sholat berjamaah !
6. Apa keutamaan melaksanakan sholat berjamaah ?
7. Apa saja syarat menjadi seorang imam dan makmum?
8. Jelaskan ketentuan dan keutamaan mengisi saf dalam sholat berjamaah !
9. Jelaskan cara bagaimana memberitahukan imam yang lupa bagi makmum laki-laki dan makmum perempuan !

#### Lampiran 4 Kunci Jawaban

1. Sholat berjamaah adalah Sholat yang dikerjakan 2 orang atau lebih secara bersama-sama dengan 1 orang di depan sebagai imam dan lainnya di belakang sebagai makmum.
2. Imam adalah orang yang memimpin salat  
Posisi imam berada di depan makmum  
Makmum adalah orang yang menjadi anggota salat  
Posisi makmum berada dibelakang imam.
3. Hukum melaksanakan salat berjamaah adalah sunnah muakadah, landasan hukum salat berjamaah terdapat dalam Q.S An-Nisa : 102
4. Makmum masbuk adalah makmum yang tertinggal satu atau lebih rakaat salat .  
Makmum tidak boleh mendahului atau membarengi gerakan imam.
5. Melatih kedisiplinan umat islam  
Menumbuhkan rasa ketaatan pada pemimpin  
Menumbuhkan rasa kekompakan
6. Menjadi syiar bagi masyarakat  
Meningkatkan kualitas salat  
Dijauhkan dari sifat munafik
7. Syarat menjadi imam :  
Orang yang lebih kuat ilmu agamanya  
Lebih fasih bacaannya  
lebih tua umurnya  
syarat menjadi makmum :  
Berniat menjadi makmum  
Berada dalam satu tempat dengan imam  
Tidak mendahului imam
8. Ketentuan dan keutamaan mengisi saf : bila jamaah terdiri dari 2 orang laki-laki maka satu orang menjadi imam dan 1 menjadi makmum, posisi makmum sejajar dengan imam disebelah kanan.
9. Bagi makmum laki-laki membaca subhanallah dan bagi makmum perempuan menepuk tangan

## Lampiran 5 Hasil Validitas

## Lampiran Uji Validitas

Correlations												
	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Jumlah	
Soal 1	Pearson Correlation	1	.579*	.605*	.495*	.794*	.599*	.591*	.527*	.464*	.076	.809**
	Sig. (2-tailed)		.007	.005	.027	<.001	.005	.006	.017	.040	.749	.001
Soal 2	Pearson Correlation	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Sig. (2-tailed)			.024	.381	.001	.004	.080	<.001	.046	.728	.001
Soal 3	Pearson Correlation	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Sig. (2-tailed)				.429	.585*	.754*	.560*	.502*	.602*	.360	.820**
Soal 4	Pearson Correlation	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Sig. (2-tailed)					.157	.399	.347	.466*	.575*	.201	.618**
Soal 5	Pearson Correlation	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Sig. (2-tailed)						.081	.134	.038	.008	.396	.004
Soal 5	Pearson Correlation	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Sig. (2-tailed)						.660*	.629*	.502*	.341	.100	.785**
Soal 5	Pearson Correlation	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Sig. (2-tailed)						.002	.003	.024	.141	.676	.001

Soal 6	Pearson Correlation	.599*	.613*	.754*	.329*	.660*	1	.630*	.379	.468*	.246	.809**
	Sig. (2-tailed)	.005	.004	.001	.081	.002		.003	.099	.037	.296	.001
Soal 7	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.591*	.401	.560*	.347	.629*	.630*	1	.210	.212	.098	.658**
Soal 8	Sig. (2-tailed)	.006	.080	.010	.134	.003	.003		.375	.370	.681	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Soal 9	Pearson Correlation	.527*	.775*	.502*	.466*	.502*	.379	.210	1	.750*	.083	.746**
	Sig. (2-tailed)	.017	.001	.024	.038	.024	.099	.375		.001	.728	.001
Soal 10	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.464*	.450*	.602*	.575*	.341	.468*	.212	.750*	1	.108	.707**
Jumlah	Sig. (2-tailed)	.040	.046	.005	.008	.141	.037	.370	.001		.650	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Jumlah	Pearson Correlation	.076	.083	.360	.201	.100	.246	.098	.083	.108	1	.329
	Sig. (2-tailed)	.749	.728	.119	.396	.676	.296	.681	.728	.650		.157
Jumlah	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
	Pearson Correlation	.809*	.774*	.820*	.618*	.785*	.809*	.658*	.746*	.707*	.329	1
Jumlah	Sig. (2-tailed)	.001	.001	.001	.004	.001	.001	.002	.001	.001	.157	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

Sumber : Pengolahan data dengan program SPSS 28.00

## Lampiran 6 Hasil Belajar Siswa

## Data Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Kelas Eksperimen		No	Nama	Kelas Kontrol	
		Pre Test	Pos Test			Pre Test	Pos Tes
1.	Al-Kahfi Sitorus	35	80	1.	Adam Rizky Vahlevi	50	65
2.	Alvin Martino	35	70	2.	Adhan Aryandi	30	65
3.	Alzam Al-Amin	45	90	3.	Agil Pradinata	50	80
4.	Amanda Novita	35	80	4.	Ahmad Fadillah	55	85
5.	Anatasya Fitri	35	90	5.	Aisyah Nur Ramadhani	60	80
6.	Arya Hadi Wibowo	50	70	6.	Andika Pratama	60	80
7.	Dafa Alfareza	40	75	7.	Assyahira Maysaroh	60	80
8.	Dai Sulistio	45	90	8.	Asyah Azlina	65	80
9.	Dava Arya	40	70	9.	Aziz Daffa Al-Azhar	65	80
10.	Dewita Julia	45	80	10.	Dimas Restu Andika	55	80
11.	Dwi Andika	35	90	11.	Dias Rifatul Zahra	55	80
12.	Dwi Wahyu	40	90	12.	Diega Al-Faqih	30	65
13.	Fauzan Dwi Febrian	45	80	13.	Dwi Andika	45	85
14.	Fickry Ahmad	45	70	14.	Dzakiyah Rafifah Artanti	45	75
15.	Fitri Viorenza	50	95	15.	Fadlysyah Pratama	30	65
16.	Harianto Pasya	50	90	16.	Faiz Syahreza	35	75
17.	Irgi Wardah Fredlina	65	90	17.	Fahmi Ramadan	45	70
18.	M. Al Mahbi	50	90	18.	Fazar Ade	30	65
19.	M.Alamsyah	50	75	19.	Fatir	35	70

20	M. Ammam Fadillah	40	80	20.	Fitri Ramadhani	50	80
21	M. Fahril Nasution	50	90	21.	Hafiz	45	75
22	M. Ihsan Hutagaol	55	85	22.	Habib	35	70
23	M. Iqbal	55	80	23.	Ismayka	60	80
24	M. Zahera Zacky	55	85	24.	Junita Aulia	65	85
25	Nayla Iswanda	55	95	25.	M. Faza	40	75
26	Nazua Afrilia	60	95	26.	M. Fiqri	45	75
27	Nazullah Tegar	60	75	27.	M. Fauzul	35	70
28	Nuri Durha Azhari	60	80	28.	M. Al- Fauzi	40	75
29	Raditya Alfian	60	75	29.	M. Prima	60	80
30	Raffa Dwi Anggara	60	90	30.	Fahry	35	70
31	Rahma Afri Rukmana	60	85	31.	Nabila	60	85
32	Rasya Mezza Luna	65	95	32.	Nadia	65	85
33	Reyhan Amanda	65	75	33.	Nadine Evika	65	85
34	Reza Nugraha	65	85	34.	Nayla	65	80
35	Rizky Adriansyah	65	75	35.	Putri	65	85
36	Rossy Sadewo	50	85	36.	Rafah	60	85
37	Sherin Mesya	65	85	37.	Rajah	40	70
38	Septia Dwi Rikmana	65	85	38.	Risya Meidina	65	75
39	Zivana Dwi Hafizah	65	85	39.	Siti Muqini	60	85
40	Khalisa Aqila	65	85	40.	Wilyam	40	75
41	Resya Fadinah	65	75	41.	Adam Rizky Vahlevi	40	75
<b>Rata-Rata</b>		52,19	83,17	<b>Rata-Rata</b>		49,63	76,70

## Lampiran Distribusi Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

## Lampiran Distribusi Tabel R

Distribusi nilai  $r_{\text{tabel}}$  Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081

## Lampiran Distribusi Tabel L

	0.01	0.05	0.10	0.15	0.20
16	0.2477				
17	0.2408	0.2128	0.1956	0.1843	0.1758
18	0.2345	0.2071	0.1902	0.1794	0.1711
19	0.2285	0.2018	0.1852	0.1747	0.1666
20	0.2226	0.1965	0.1803	0.1700	0.1624
21	0.2190	0.1920	0.1764	0.1666	0.1589
22	0.2141	0.1881	0.1726	0.1629	0.1553
23	0.2090	0.1840	0.1690	0.1592	0.1517
24	0.2053	0.1798	0.1650	0.1555	0.1484
25	0.2010	0.1766	0.1619	0.1527	0.1458
26	0.1985	0.1726	0.1589	0.1498	0.1429
27	0.1941	0.1699	0.1562	0.1472	0.1406
28	0.1911	0.1665	0.1533	0.1448	0.1381
29	0.1886	0.1641	0.1509	0.1423	0.1358
30	0.1848	0.1614	0.1483	0.1398	0.1334
31	0.1820	0.1590	0.1460	0.1378	0.1315
32	0.1798	0.1559	0.1432	0.1353	0.1291
33	0.1770	0.1542	0.1415	0.1336	0.1274
34	0.1747	0.1518	0.1392	0.1314	0.1254
35	0.1720	0.1497	0.1373	0.1295	0.1236
36	0.1695	0.1478	0.1356	0.1278	0.1220
37	0.1677	0.1454	0.1336	0.1260	0.1203
38	0.1653	0.1436	0.1320	0.1245	0.1188
39	0.1634	0.1421	0.1303	0.1230	0.1174
40	0.1634	0.1402	0.1288	0.1214	0.1159
41	0.1616	0.1386	0.1275	0.1204	0.1147
42	0.1599	0.1373	0.1258	0.1186	0.1131
43	0.1573	0.1353	0.1244	0.1172	0.1119
44	0.1556	0.1339	0.1228	0.1159	0.1106
45	0.1542	0.1322	0.1216	0.1148	0.1095
46	0.1525	0.1309	0.1204	0.1134	0.1083
47	0.1512	0.1293	0.1189	0.1123	0.1071
48	0.1499	0.1282	0.1180	0.1113	0.1062
49	0.1476	0.1269	0.1165	0.1098	0.1047
50	0.1463	0.1256	0.1153	0.1089	0.1040
	0.1457	0.1246	0.1142	0.1079	0.1030
	1.035	0.895	0.819	0.775	0.741

## Lampiran Dokumentasi





Nama: Nayla Iswinda  
 Kelas/semester: VIII/II  
 No Absen: 25  
 Hari/Tanggal: 24 Maret 2022

1. <sup>10</sup> Salat jamaah adalah ibadah salat yang dilakukan secara bersamaan dan merupakan salah satu ibadah yang memiliki keutamaan dalam agama Islam.
2. <sup>10</sup> Seorang yang berdiri di depan (pemimpin) disebut imam dan orang-orang lain yang mengikuti dia disebut makmum.
3. <sup>10</sup> Juhur ulama berpendapat bahwa hukum pelaksanaan Salat fardu secara berjamaah adalah sunnah muakad.
4. <sup>10</sup> Makmum masuk adalah makmum yang tidak mendapatkan kesempatan yang cukup untuk membaca al-Fatihah bersama imam.
5. <sup>10</sup>
  - Melatih kedisiplinan umat Islam.
  - Menumbuhkan rasa kekompakan yang serah dan setujuan.
  - Menumbuhkan rasa ketaatan pada pemimpin.
  - Memupuk tanggung jawab terhadap umat Islam secara keseluruhan.
  - Mendidik umat Islam untuk saling memaafkan dan mendonkan.
6. <sup>10</sup>
  - + Menjadi syair bagi masyarakat.
  - Meningkatkan kualitas salat.
  - Di lupakan dari sifat munaafik.
  - Di ampuni dosanya oleh Allah.

- 310 - Secara umum ketentuan untuk menjadi imam salat meliputi:
- 1) Orang yang lebih dalam ilmu agamanya
  - 2) Orang yang lebih fasih bacaan Al-Qur'annya dan banyak hafalannya
  - 3) Orang yang lebih tua umurnya dan baik penampilannya
  - 4) Orang yang becahlak mulia
  - 5) Berdiri di depan makmum
  - 6) Bersiat menjadi imam

- Adapun syarat menjadi makmum sebagai berikut:

- 1) Bersiat menjadi makmum
- 2) Mengetahui dan mengikuti gerak gerak imam
- 3) Tidak mendahului imam dalam gerakan salat
- 4) Berada dalam satu tempat dengan imam
- 5) Tempat berdiri makmum tidak lebih maju daripada imam
- 6) Makmum yang depan hendaknya yang hafal bacaan Al-Qur'an

310 Bila jamaah hanya terdiri atas dua orang laki-laki sama  
 satunya imam dan satunya lagi makmum. Posisi makmum  
 rapat sejajar dengan imam di sebelah kanannya (bisa dengan  
 mengundurkan kakinya sedikit). Jika ada orang lain yang  
 ingin ikut salat, bisa tahu antara imam dan makmum

310 Apabila imam lupa gerakan atau bacaan salat makmum  
 laki-laki mengingatkan dengan ucap Subhanallah.  
 - Apabila makmum perempuan mengingatkan imam dengan  
 menepuk belakang tangan kiri dengan telapak tangan  
 kanan.

310

## Lampiran Persetujuan Judul



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019  
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003  
 http://fai.umsu.ac.id | fai@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan

Bila menjawab surat ini agar disebutkan Nomor dan tanggalnya

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Hal : Permohonan Persetujuan Judul  
 Kepada :  
 Yth : Dekan FAI UMSU

04 Rabiul Akhir 1443 H  
 09 November 2021 M

Di -  
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Rismayani  
 Npm : 1801020014  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Kredit Kumalatif : 3,81



Mengajukan Judul sebagai berikut :

No	Pilihan Judul	Persetujuan Ka. Prodi	Usulan Pembimbing & Pembahas	Persetujuan Dekan
1	Pengaruh Model Pembelajaran Everyone As A Teacher Here (ETH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Daerah Aek Songsongan	<i>[Signature]</i>	<i>[Signature]</i> Cisamudhin, M.pd	<i>[Signature]</i> 4/11/21
2	Pengaruh Metode Learning Start With Question (LSQ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTs Daerah Aek Songsongan			
3	Pemanfaatan Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize And Test) Pada Mata Pelajaran SKI Di MTs Daerah Aek Songsongan			

Demikian Permohonan ini Saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

NB: *[Handwritten note]*  
 NB: *[Handwritten note]*  
 Skripsi:

Wassalam  
 Hormat Saya

*[Signature]*  
 Rismayani

Keterangan :

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
  2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
  3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Jurusan yang dipakai pas photo dan Map

\*\* Paraf dan tanda ACC Dekan dan Ketua Jurusan pada lajur yang di setujui dan tanda silang pada judul yang di tolak

## Lampiran Berita Acara Bimbingan Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003  
<http://fai@umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Ula merajawab surat ini agar diterbitkan  
Honor dan tanggalnya



### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Rizka Harfiani, M.Psi  
Dosen Pembimbing : Drs. Lisanuddin, M.Pd

Nama Mahasiswa : RISMAYANI  
Npm : 1801020014  
Semester : VIII  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Di MTs Daerah Aek Songsongan

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
08/03/2022	1. Perbaiki uji Hipotesis 2. Cantumkan r tabel, t tabel dan f tabel 3. Perbaiki simpulan		
29/03/2022	Ace Sidang		

Diketahui/Disetujui  
Dekan  
  
Assoc. Prof. Dr. Muhammad  
Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui  
Ketua Program Studi  
  
Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Medan, 28 Maret 2022

Pembimbing Skripsi

Drs. Lisanuddin, M.Pd

## Lampiran Surat Izin Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN-PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

04 Syaban 1442 H  
07 Maret 2022 M

Kepada Yth :  
Ka. MTs Daerah Aek Songsongan  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Rismayani  
NPM : 1801020014  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (ETH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Daerah Aek Songsongan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan III

Dr. Munawir Pasaribu, MA  
NIDN : 0116078305

CC. File

## Lampiran Balasan Riset



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN-PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

### UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://fai.umsu.ac.id> [fai@umsu.ac.id](mailto:fai@umsu.ac.id) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#) [umsu](#)

Nomor : 13/II.3/UMSU-01/F/2022  
Lamp : -  
Hal : Izin Riset

04 Syaban 1442 H  
07 Maret 2022 M

Kepada Yth :  
Ka. MTs Daerah Aek Songsongan  
di-

Tempat

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana S1 di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Rismayani  
NPM : 1801020014  
Semester : VIII  
Fakultas : Agama Islam  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Everyone Is A Teacher Here (ETH) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih di MTs Daerah Aek Songsongan

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin

*Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

A.n Dekan,

Wakil Dekan III

Dr. Munawir Pasaribu, MA  
NIDN : 0116078305

CC. File

## **Lampiran Daftar Riwayat Hidup**



**Nama** : RISMAYANI  
**Tempat/Tanggal Lahir** : Bandar Selamat, 10 Desember 1999  
**Agama** : Islam  
**Nomor Telepon** : 082272133281  
**Email** : yanirisma639@gmail.com  
**Nama Orang Tua**  
**Ayah** : DARIONO  
**Ibu** : IMA SUGIARTI

### **PENDIDIKAN FORMAL**

**Sekolah Dasar** : SDN 010137 Bandar Selamat  
**Sekolah Menengah Pertama**: MTs Daerah Aek Songsongan  
**Sekolah Menengah Atas** : Madrasah Aliyah Daerah Aek Sonsongan  
**Perguruan Tinggi** : S1 Pendidikan Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara